



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

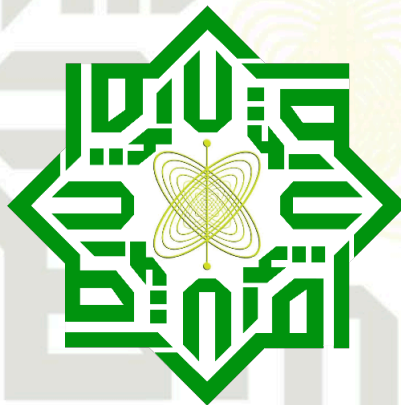
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGARUH *AUDIT FEE*, TIPE AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN, *GEARING RATIO*, KINERJA PERUSAHAAN, *AUDIT CAPACITY STRESS*, DAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

ABDI MUTTAQIN
NIM. 11770313125

PROGRAM S.1

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Abdi Muttaqin
 Npm : 11770313125
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : PENGARUH AUDIT FEE, TIPE AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN, GEARING RATIO, KINERJA PERUSAHAAN, AUDIT CAPACITY STRESS DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019)
 Tanggal Ujian : 07 Oktober 2021

Pekanbaru, 01 November 2021

Disetujui Oleh
 Pembimbing

Anna Nurlita, SE, M.Si
 NIK. 130 717 123

Mengetahui

Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Ketua Program Studi
 S1 Akuntansi



Dr. Matyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si
 NIP. 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: ABDI MUTTAQIN
 : 11770313125
 : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 : S1 AKUNTANSI
 : PENGARUH *AUDIT FEE*, TIPE AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN, *GEARING RATIO*, KINERJA PERUSAHAAN, *AUDIT CAPACITY STRESS* DAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019)

TANGGAL UJIAN : KAMIS, 07 OKTOBER 2021

**DISETUJUI OLEH:
 KETUA PENGUJI**

Dr. Khairil Hendry, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19751129 200801 1 009

MENGETAHUI

PENGUJI I

Identiti, SE, M.Ak, Ak, CA
 NIP.19690623 200901 2 004

PENGUJI II

Aras Aira, SE, M.Ak
 NIK. 130 411 020



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdi Muttaqin
 NIM : 11770313125
 Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Jambu/10 November 1997
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : S1 Akuntansi
 Judul Skripsi :

“Pengaruh Audit Fee, Tipe Auditor, Ukuran Perusahaan, Gearing Ratio, Kinerja Perusahaan, Audit Capacity Stress Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”

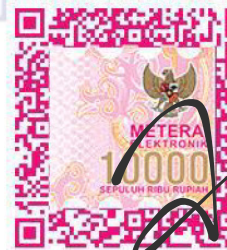
Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 01 November 2021

Pernyataan,



ABDI MUTTAQIN

NIM. 11770313125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *AUDIT FEE*, TIPE AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN, *GEARING RATIO*, KINERJA PERUSAHAAN, *AUDIT CAPACITY STRESS*, DAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019)

OLEH:

ABDI MUTTAQIN
NIM. 11770313125

Penelitian ini bertujuan untuk mencari bukti empiris mengenai pengaruh audit fee, tipe auditor, ukuran perusahaan, gearing ratio, kinerja perusahaan, audit capacity stress, dan pengungkapan corporate social responsibility (CSR) terhadap kualitas audit. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk laporan tahunan. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode non probabilitas dengan teknik purposive sampling. Banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik menggunakan program E-Views versi 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit fee berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan Tipe auditor, ukuran perusahaan, gearing ratio, kinerja perusahaan, audit capacity stress, dan pengungkapan corporate social responsibility (CSR) tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: *Audit fee, tipe auditor, ukuran perusahaan, gearing ratio, kinerja perusahaan, audit capacity stress, pengungkapan corporate social responsibility (CSR), dan kualitas audit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF AUDIT FEE, AUDITOR TYPE, COMPANY SIZE, GEARING RATIO, COMPANY PERFORMANCE, AUDIT CAPACITY STRESS, AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DISCLOSURE ON AUDIT QUALITY

Empirical Study on State-Owned Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2019 Period

BY:

ABDI MUTTAQIN
NIM. 11770313125

This study aims to find empirical evidence regarding the effect of audit fees, auditor type, company size, gearing ratio, company performance, audit capacity stress, and disclosure of corporate social responsibility (CSR) on audit quality. This research is quantitative. The source of data in this study is secondary data in the form of an annual report. This study uses a population of state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. Sampling was done by non-probability method with purposive sampling technique. The number of samples used in this study was 15 companies. The data analysis method used is logistic regression analysis using the E-Views version 10 program. The results of this study indicate that audit fees affect audit quality, and then auditor type, company size, gearing ratio, company performance, audit capacity stress, and corporate social responsibility (CSR) disclosure do not affect audit quality.

Keywords: *Audit fee, auditor type, company size, gearing ratio, company performance, audit capacity stress, corporate social responsibility (CSR) disclosure, and audit quality*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi'l'alamin puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah, kesehatan, kemudahan, dan kasih sayang-Nya. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Audit Fee*, *Tipe Auditor*, *Ukuran Perusahaan*, *Gearing Ratio*, *Kinerja Perusahaan*, *Audit Capacity Stress*, dan *Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”. Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.**

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada, yth:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku rektor UIN SUSKA RIAU beserta staff.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Ibu Faiza Mukhlis, SE, M.Si, Ak, CA selaku ketua jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Ibu Anna Nurlita, SE, M.Si selaku pembimbing proposal dan skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, masukan, dan sumbangan pikiran kepada penulis utuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Bapak Andri Novius, SE, M.Si, Ak selaku pembimbing akademis yang selalu memberikan arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.
11. Almarhumah ibunda Mistati yang telah memberikan segala support moril dan materil serta dedikasi kepada penulis.
12. Kakak tercinta Wanfazira dan abang Fauzan Azima yang membiayai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh kegiatan perkuliahan penulis semenjak ditinggal almarhumah ibu.

13. Teruntuk yang tersayang Ameliandita, terimakasih atas segala bantuan dan pengorbanan waktu dan tenaga dalam membantu dan mendampingi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih untuk semuanya.

Akhir kata, penulis berharap segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini akan dibalas oleh Allah SWT dan penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang dapat menjadikan skripsi ini lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, 26 Agustus 2021

Penulis,

ABDI MUTTAOIN
NIM. 11770313125

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Teori Agensi	14
2.1.2 <i>Auditing</i>	15
2.1.3 <i>Audit Fee</i>	15
2.1.4 Tipe Auditor	17
2.1.5 Ukuran Perusahaan	18
2.1.6 <i>Gearing Ratio</i>	19
2.1.7 Kinerja Perusahaan	20
2.1.8 <i>Audit Capacity Stress</i>	21
2.1.9 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	22
2.1.10 Kualitas Audit.....	23
2.1.11 Audit dalam Perspektif Islam.....	25
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Pemikiran.....	32
2.4 Pengembangan Hipotesis	32
2.4.1 Pengaruh <i>Audit Fee</i> terhadap Kualitas Audit.....	32
2.4.2 Pengaruh Tipe Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	33
2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit.....	34
2.4.4 Pengaruh <i>Gearing Ratio</i> Terhadap Kualitas Audit	34
2.4.5 Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Kualitas audit.....	35
2.4.6 Pengaruh <i>Audit Capacity Stress</i> Terhadap Kualitas Audit.....	36
2.4.7 Pengaruh Pengungkapan <i>CSR</i> Terhadap Kualitas Audit	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

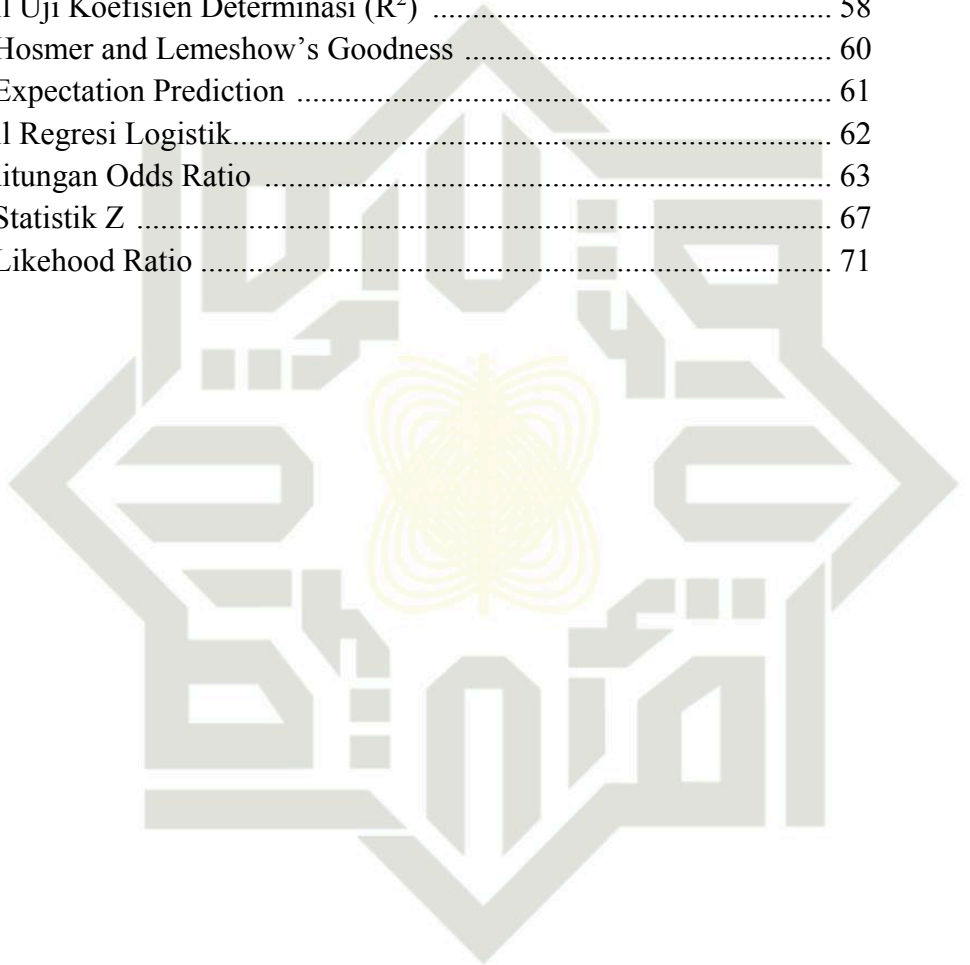
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	39
3.2 Jenis Penelitian	39
3.3 Populasi dan Sampel	39
3.3.1 Populasi	39
3.3.2 Sampel	40
3.4 Definisi Operasional Variabel	41
3.4.1 Variabel Independen	41
3.4.2 Variabel Dependen	44
3.5 Jenis dan Sumber Data	45
3.6 Teknik Pengumpulan Data	46
3.6.1 Dokumentasi	46
3.6.2 Studi kepustakaan	46
3.6.3 Studi literatur	46
3.7 Teknik Analisis Data	47
3.7.1 Statistik Deskriptif	48
3.7.2 Pengujian Model Logit	49
3.7.3 Pengujian Hipotesis	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Hasil Penelitian	53
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	53
4.1.2 Data	54
4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif	57
4.1.4 Pengujian Model Penelitian	61
4.1.5 Hasil Pengujian Hipotesis	69
4.2 Pembahasan	74
4.2.1 Pengaruh <i>Audit Fee</i> Terhadap Kualitas Audit	75
4.2.2 Pengaruh Tipe Auditor Terhadap Kualitas Audit	76
4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit	77
4.2.4 Pengaruh <i>Gearing Ratio</i> Terhadap Kualitas Audit	78
4.2.5 Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Kualitas Audit	79
4.2.6 Pengaruh <i>Audit Capacity Stress</i> Terhadap Kualitas Audit	80
4.2.7 Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Kualitas Audit	81
BAB V PENUTUP	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	37
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58
Tabel 4.3 Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness	60
Tabel 4.4 Uji Expectation Prediction	61
Tabel 4.5 Hasil Regresi Logistik	62
Tabel 4.6 Perhitungan Odds Ratio	63
Tabel 4.7 Uji Statistik Z	67
Tabel 4.8 Uji Likelihood Ratio	71



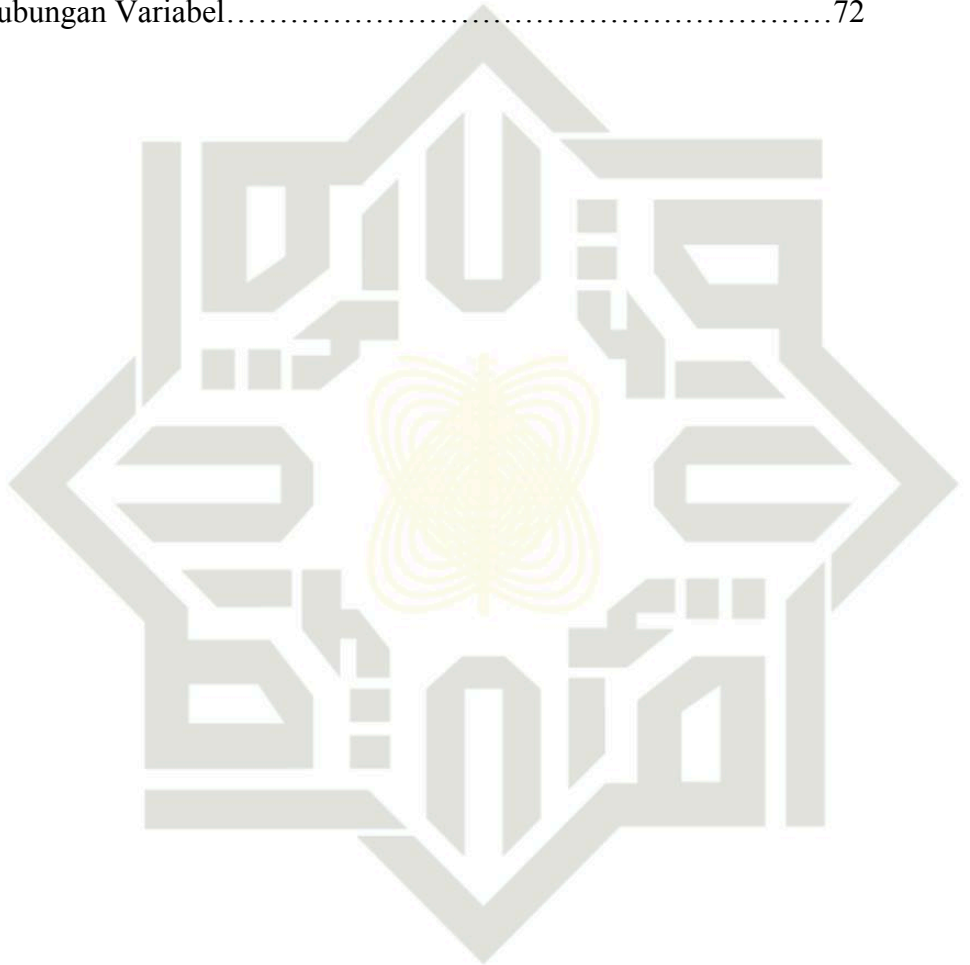
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kasus PT Garuda Indonesia	3
Gambar 1.2 Kasus Jiwasraya.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	29
Gambar 4.1 Hubungan Variabel.....	72



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data kode dan nama perusahaan	84
Lampiran 2: <i>Audit Fee</i>	85
Lampiran 3: Tipe Auditor	87
Lampiran 4: Ukuran Perusahaan	89
Lampiran 5: <i>Gearing Ratio</i>	91
Lampiran 6: Kinerja Perusahaan	93
Lampiran 7: <i>Audit Capacity Stress</i>	95
Lampiran 8: Pengungkapan <i>CSR</i>	97
Lampiran 9: Perhitungan Kualitas Audit	99
Lampiran 10: Hasil Statistik Deskriptive	101
Lampiran 11: Hasil Uji Kelayakan Model Regresi	102
Lampiran 12: Model Regresi Logistik Yang Terbentuk	103
Lampiran 13: Hasil Koefisien Determinasi	104
Lampiran 14: Matrix Klasifikasi	105
Lampiran 15: Hasil Uji Simultan	106
Lampiran 16: Hasil Uji Parsial	107
Lampiran 17: Fenomena 1	108
Lampiran 18: Fenomena 2	109
Lampiran 19: Fenomena 3	110

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada teori keagenan dijelaskan hubungan antara pemegang saham (*shareholder*) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja untuk kepentingan pemegang saham. Karena ditugaskan oleh pemegang saham, maka manajemen harus bertanggung jawab atas kegiatan operasionalnya kepada pemegang saham. Pada laporan keuangan manajemen memerlukan adanya pihak ketiga yang independen dalam hal ini auditor yang nantinya akan melakukan pemeriksaan laporan keuangan lalu memberikan opini yang sesuai dengan keadaan laporan keuangan yang diperiksa. Opini tersebut sangat dibutuhkan oleh pemegang saham untuk menanggapi dan mempercayai laporan yang dibuat oleh pihak manajemen.

Menurut Aren et al (2012) auditing merupakan pengumpulan serta pengevaluasian bukti-bukti atas informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian informasi tersebut dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Auditing harus dilaksanakan oleh seseorang yang kompeten dan independen. Yusuf (2014) mengartikan pengauditan merupakan sebuah proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan dan kejadian ekonomi secara obyektif untuk menentukan tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepatuhan antara sersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien kemudian melaporkannya dalam laporan keuangan audit, dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor wajib berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan (Arisinta, 2013). Ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas audit, salah satunya dengan menggunakan kualitas laba. Kualitas laba sering dikaitkan dengan kualitas dalam laporan keuangan. Laba yang merupakan bagian dari laporan keuangan pada kenyataannya tidak selalu menyajikan fakta yang sebenarnya mengenai kondisi ekonomi sebuah perusahaan, sehingga laba yang pada awalnya diharapkan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan, menjadi sebuah keraguan. Dalam hal ini auditor diharapkan dapat membatasi serta mengurangi praktik manajemen laba tersebut (Kartikasari, 2012). Dengan menggunakan kualitas laba tersebut, kualitas audit diukur dengan *earning surprise benchmark*.

Di Indonesia pada tahun 2019 menjadi tahun dimana banyak sekali kasus yang menyeret KAP. Sebagian besar kasus tersebut berasal dari kesalahan audit yang dilakukan. Kasus yang paling fenomenal adalah kasus laporan keuangan Garuda dan Jiwasraya.

Kasus terjadi pada KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & rekan dalam mengaudit laporan keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero) pada bulan Juni 2019. Akuntan publik KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melanggar standar audit dalam menilai substansi transaksi atas kegiatan pengakuan piutang dan pendapatan yang belum diterima perusahaan. Akuntan publik belum sepenuhnya memperoleh bukti audit yang cukup untuk menilai perlakuan akuntansi sesuai dengan substansi perjanjian transaksi, serta tidak mampu dalam mempertimbangkan fakta setelah tanggal laporan keuangan yang sebagai dasar perlakuan akuntansi. Dalam hal ini, KAP yang mengaudit laporan keuangan PT. Garuda Indonesia diwajibkan untuk melakukan perbaikan terhadap seluruh Sistem Pengendalian Mutu KAP (finance.detik.com, 2019).

Gambar 1.1
Kasus PT Garuda Indonesia



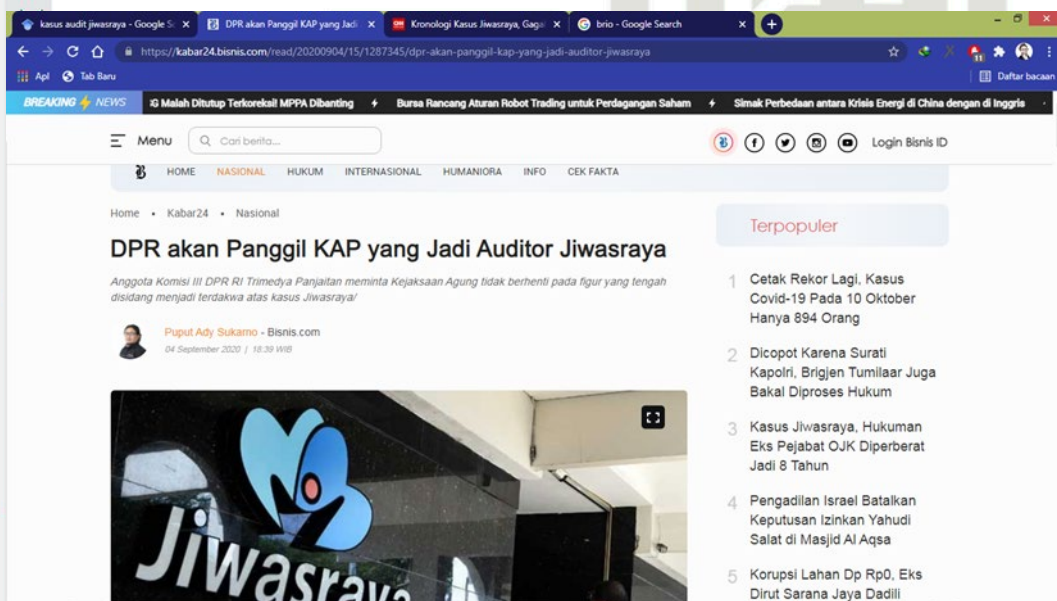
Kasus berikutnya terjadi pada perusahaan asuransi Jiwasraya dengan auditornya PwC. PwC memberikan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) atas laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016. Laba bersih yang dimuat dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor PwC tanggal 15 Maret 2017 itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 1,7 triliun. Sementara itu laba bersih Jiwasraya menurut laporan keuangan auditan tahun 2015 adalah Rp 1,06 triliun yang berarti terdapat laba yang sangat besar. Akan tetapi Pada 10 Oktober 2018, Jiwasraya mengumumkan tidak mampu membayar klaim polis JS Saving Plan yang jatuh tempo sebesar Rp 802 miliar. Dalam audit BPK selama 2016-2017 tersebut disebutkan investasi Jiwasraya dalam bentuk medium term notes PT Hanson International Tbk (MYRX) senilai Rp 680 miliar, berisiko gagal bayar. Beberapa hal yang gagal ditemukan oleh auditor PwC adalah pada tahun 2018, sebesar 22,4% dari total aset finansial perusahaan ditempatkan pada saham, akan tetapi hanya 5% yang ditempatkan pada saham LQ45. Lalu 59,1% ditempatkan pada reksa dana, tetapi hanya 2% yang dikelola oleh top tier manajer investasi. Kondisi-kondisi tersebut menyebabkan kerugian hingga modal Jiwasraya minus. Pada kasus ini negara diperkirakan mengalami kerugian mencapai Rp 13,7 miliar.

Gambar 1.2
Kasus Jiwasraya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan melihat fenomena diatas dapat dilihat masih terdapat audit yang kurang berkualitas. Auditor melakukan kelalaian dengan tidak dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan auditee. Akan tetapi permasalahan kualitas audit ini tidak hanya berasal dari KAP namun ada beberapa hal dari perusahaan yang ikut mempengaruhi kualitas audit tersebut.

Titania (2019) mengungkapkan adanya pengaruh positif dari biaya audit dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit. Menurut Gammal (2012) audit fee dapat didefinisikan sebagai jumlah biaya yang dibebankan oleh auditor untuk proses audit kepada auditee. Besarnya *audit fee* dapat bermacam-macam tergantung risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan, struktur biaya KAP, dan pertimbangan profesional lainnya. Anggota kantor akuntan publik tidak diperkenankan mendapatkan klien dengan cara menawarkan fee yang dapat merusak citra profesi dan tidak diperkenan untuk menetapkan fee kontinjen apabila penetapan tersebut dapat mengurangi independensi.

Kemudian penelitian Berikang *et al.* (2018) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dikarenakan semakin besarnya suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan terus berusaha untuk terus meningkatkan pengendalian internal perusahaan. Sejalan dengan hal itu diyakini bahwa jumlah biaya agensi juga akan meningkat. Berhubung meningkatnya kompleksitas operasi perusahaan oleh sebab itu manajemen dan pemilik membutuhkan pengendalian yang baik demi menunjang kelangsungan perusahaan. Semakin tinggi ukuran perusahaan semakin besar sorotan dan pengamatan yang terjadi pada masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap perusahaan tersebut. Oleh sebab itu laporan keuangan perusahaan akan menjadi hal yang cukup menarik bagi publik. Hal ini menjadi alasan perusahaan untuk mengoptimalkan laporan tahunan mereka demi memastikan bahwa kualitas audit yang dihasilkan akan maksimal.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kualitas audit adalah tipe auditor. Becker (1981) dalam Titania (2019) menyatakan bahwa KAP *big four* menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dari KAP *non-big four*. Teori agensi dapat menjadi dasar asumsi bahwa klien lebih mempercayai hasil audit KAP *big four*. Akuntan publik yang bertindak sebagai pengawas agen serta sebagai penyedia asuransi dan perantara informasi kepada prinsipal yang dimana asumsi bahwa prinsipal lebih mempercayai hasil audit KAP *big four*. Ukuran dan kinerja perusahaan yang tinggi memungkinkan perusahaan mampu mengeluarkan biaya agensi yang lebih besar demi mendapat kualitas audit yang lebih baik. KAP *big four* dinilai memiliki kualitas audit yang lebih baik (Lestari, 2012).

Faktor yang mempengaruhi kualitas audit berikutnya adalah *gearing ratio*. Dikarenakan perusahaan memiliki hutang jangka panjang, tentunya kreditur akan terus memantau kinerja perusahaan melalui laporan tahunan demi mengantisipasi kerugian. Hal tersebut dapat membantu prinsipal dalam mengawasi kinerja manajemen. Manajemen yang memiliki tanggungjawab (hutang) terhadap kreditur akan mengoptimalkan laporan keuangan mereka. Sehingga kemungkinan meminimalisir adanya manipulasi yang dilakukan manajemen. Kondisi seperti itu sesuai dengan penelitian yang dijalankan oleh Laventis dan Caramanis (2005)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di mana terdapat pengaruh positif antara besar *gearing ratio* perusahaan terhadap kualitas audit.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah kinerja perusahaan. Setiap perusahaan pasti akan mengamati serta menilai kinerja dari perusahaan pada periode tertentu. Aktivitas seperti ini yang menghasilkan ukuran yang disebut dengan kinerja perusahaan. Analisis kinerja perusahaan pada dasarnya dibuat untuk memantau prospek kedepan dari perusahaan. Prospek tersebut dapat dilihat dari tingkat profitabilitas perusahaan. Rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan berkaitan dengan tekanan keuangan yang memerlukan peningkatan pekerjaan audit untuk memverifikasi nilai aset bersih guna mengkonfirmasi bahwa perusahaan sedang dalam masa krisis. Di sisi lain jika profitabilitas yang tinggi bisa diartikan perusahaan kurang peduli dengan overhead individu yang kemudian memungkinkan perusahaan untuk lebih mudah membayar auditor yang dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih mumpuni. Perusahaan dengan nilai ROA yang besar dapat disimpulkan memiliki pengelolaan aktiva yang sekaligus menunjukkan adanya laba perusahaan yang besar. Hal ini menjadi peluang terbuka peluang bagi auditor untuk menemukan pelanggaran ataupun kesalahan yang mungkin dilakukan perusahaan.

Faktor berikutnya yang memiliki pengaruh terhadap kualitas audit adalah *work load* atau lebih dikenal dengan *audit capacity stress*. Penelitian Firiany (2011) menemukan adanya hubungan antara kualitas audit dengan *Audit capacity stress*. *Audit capacity stress* sendiri merupakan masa sibuk yang dihadapi oleh auditor di awal tahun karena banyaknya penugasan audit dari klien yang harus diselesaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa tersebut (Ardianingsih, 2014). Menurut Fitriany (2011:38) yang dikutip Suresti (2015), *audit capacity stress* yaitu beban kerja yang muncul akibat jumlah klien yang harus ditangani oleh auditor tidak seimbang dengan terbatasnya waktu yang tersedia dalam melaksanakan proses audit. Konsekuensi yang mungkin timbul dari *audit capacity stress* adalah menurunnya kualitas audit dan juga kualitas laba (Sansen *et.al*, 2007) dalam (Ardianingsih, 2014).

Produk audit dalam kaitannya dengan pengungkapan CSR dan pemeriksaan terhadap kewajaran pembiayaan CSR perusahaan akan menyita waktu auditor untuk melakukan pengujian substansial, hal ini tidak akan terlalu bermasalah bagi perusahaan-perusahaan dalam kondisi yang ideal, tetapi akan menjadi masalah tersendiri dalam perusahaan-perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan, penetapan auditor akan cenderung menunjuk pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mau menerima honorarium atau *fee* yang rendah sehingga berkemungkinan audit prosedur atas pengungkapan CSR tidak dilaksanakan dengan baik dan akan berdampak pada pertimbangan profesional auditor untuk merilis kategori "*unmodified opinion*". Sementara perusahaan publik yang berada dalam kondisi kesulitan keuangan akan sebagaimana mungkin untuk mempertahankan opini *unmodified opinion* jika sebelumnya mendapatkan opini tersebut. Kantor akuntan publik yang berkategori *Big-4* hingga saat ini masih dipandang memberikan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan selain kategori *Big-4* audit (DeFond & Zhang, 2014).

Penelitian ini dimotivasi oleh penelitian yang dilakukan oleh Titania Manik dan Herry Lasito yang berjudul "Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit)".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun keterbaruan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu Peneliti menambahkan dua variabel yaitu *audit capacity stress* dan Pengungkapan *CSR*. Alasan penambahan variabel audit capacity stress adalah masih terdapat gap research yang mana penelitian yang dilakukan oleh Fitriany (2011) menemukan pengaruh dari *audit capacity stress* terhadap kualitas audit, sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Stephanie (2019) dan Arum (2020) tidak menemukan adanya pengaruh antara *audit capacity stress* terhadap kualitas audit. Kemudian alasan pemilihan variabel pengungkapan *CSR* dipicu oleh adanya permasalahan penerapannya di Indonesia. Beberapa perusahaan telah melakukan tindakan sukarela dalam konteks implementasi *CSR* sebagai etika bisnis. Hal tersebut menimbulkan pro kontra dikalangan bisnis (Aulia, 2018). Mengingat investasi terhadap *CSR* itu sangat besar yang kemudian hal ini akan menjadi masalah apabila perusahaan mengalami penurunan keuntungan dan akan menjadikan perusahaan tidak melaksanakan aktivitas *CSR*. Wacana *CSR* ini kurang memiliki apresiasi yang tepat karena belum adanya batas yang jelas mengenai *CSR*, banyak perusahaan yang masih cenderung oportunistik, kurangnya respon pemegang kepentingan yang berdampak pada pengendalian sosial (Hadi, 2011) dalam Elza (2020).

Penambahan variabel tersebut sejalan dengan saran yang diberikan oleh peneliti sebelumnya. Kemudian peneliti juga mengganti periode penelitian menjadi 3 tahun periode dari 2017 sampai dengan 2019.

Berdasarkan fenomena dan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Audit Fee*, *Tipe Auditor*, *Ukuran***

Perusahaan, *Gearing Ratio*, Kinerja Perusahaan, *Audit Capacity Stress*, dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019)”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti menarik beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah *audit fee* berpengaruh terhadap kualitas audit perusahaan BUMN yang terdaftar pada BEI 2017-2019?
2. Apakah tipe auditor berpengaruh terhadap kualitas audit perusahaan BUMN yang terdaftar pada BEI 2017-2019?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit perusahaan BUMN yang terdaftar pada BEI 2017-2019?
4. Apakah *gearing ratio* berpengaruh terhadap kualitas audit perusahaan BUMN yang terdaftar pada BEI 2017-2019?
5. Apakah kinerja perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit perusahaan BUMN yang terdaftar pada BEI 2017-2019?
6. Apakah *audit capacity stress* berpengaruh terhadap kualitas audit perusahaan BUMN yang terdaftar pada BEI 2017-2019?
7. Apakah pengungkapan *CSR* berpengaruh terhadap kualitas audit perusahaan BUMN yang terdaftar pada BEI 2017-2019?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *audit fee* berpengaruh terhadap kualitas audit perusahaan BUMN yang terdaftar pada BEI 2017-2019.
2. Untuk mengetahui apakah tipe auditor berpengaruh kualitas audit perusahaan BUMN yang terdaftar pada BEI 2017-2019.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit perusahaan BUMN yang terdaftar pada BEI 2017-2019.
4. Untuk mengetahui apakah *gearing ratio* berpengaruh terhadap kualitas audit perusahaan BUMN yang terdaftar pada BEI 2017-2019.
5. Untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit perusahaan BUMN yang terdaftar pada BEI 2017-2019.
6. Untuk mengetahui apakah *audit capacity stress* berpengaruh terhadap kualitas audit perusahaan BUMN yang terdaftar pada BEI 2017-2019.
7. Untuk mengetahui apakah pengungkapan *CSR* berpengaruh terhadap kualitas audit perusahaan BUMN yang terdaftar pada BEI 2017-2019.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya serta diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan dan dapat menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan dapat dijadikan sumber informasi untuk men wawasan dan masukan bagi penelitian lain yang berminat meneliti kembali hal-hal yang berkaitan dengan kualitas audit.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta masukan bagi pihak manajemen yang berkaitan dengan kualitas audit.

3. Bagi Auditor

Diharapkan dapat membantu dalam upaya meningkatkan integritas serta mentaati standar dan perilaku yang sesuai dengan kode etik. Penelitian ini dapat dijadikan bahan dalam melaksanakan praktik audit, dan dapat membantu para akuntan publik dalam mengidentifikasi hal-hal yang berpengaruh terhadap kualitas audit, sehingga diharapkan kedepannya akuntan publik dapat meningkatkan kualitas audit, dengan memperhatikan faktor faktor yang mempengaruhinya.

Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang teori-teori yang diambil dari berbagai literatur sebagai landasan penelitian, yaitu teori agensi, *auditing*, *audit fee*, tipe auditor, ukuran perusahaan, *gearing ratio*, kinerja perusahaan, *audit capacity stress*, pengungkapan *corporate social responsibility* dan kualitas audit. Selain itu bab ini juga berisi tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode-metode yang dipilih untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang disajikan, populasi dan sampel, metode pengambilan sampel, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisis data dan pengujian penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan tentang hasil penelitian yang meliputi deskripsi data, analisis data, hasil pengujian asumsi klasik, hasil pengujian hipotesis/model dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dari penulisan ilmiah yang memberikan jawaban dari pertanyaan yang telah dikemukakan di Bab I, saran penelitian serta keterbatasan penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Teori agensi yang diungkapkan Jensen dan Meckling (1976) merupakan sebuah teori yang menjelaskan hubungan antara pihak manajemen perusahaan selaku agen dengan pemilik perusahaan sebagai pihak *principal*. Pihak *principal* merupakan pihak yang memberikan order/perintah kepada pihak lainnya yaitu agen untuk melakukan kegiatan atas nama *principal*. Pemilik perusahaan sebagai *principal* selalu ingin mengetahui apapun informasi yang mengenai aktivitas perusahaan, termasuk aktivitas manajemen dalam hal pengoperasian dana yang di investasikan. Melalui laporan pertanggung jawaban yang di buat manajemen selaku agen, *principal* harusnya mendapatkan informasi yang di butuhkan dan sekaligus sebagai alat penilaian atas kinerja agen dalam periode tertentu. Namun dalam praktiknya kecenderungan pihak agen yaitu melakukan tindakan curang agar laporan pertanggungjawaban yang sajian baik dan akan memberikan keuntungan pihak *principal*, sehingga kinerja yang dilakukan terlihat baik. Maka untuk meminimalisir terjadinya hal tersebut diperlukan bantuan pihak ketiga yang independen, yaitu seorang auditor. Dengan bantuan auditor independen maka laporan keuangan yang di sajian oleh agen lebih dapat dipercaya (*reliable*).

Teori agensi juga dapat membantu seorang auditor untuk memahami masalah yang terjadi antara agen dan *principal*. Pada konteks keagenan peran pihak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketiga berfungsi untuk mengawasi perilaku agen dan memastikan agen tersebut bertindak sesuai dengan kehendak principal. Auditor dianggap sebagai pihak yang mampu menjembatani pihak principal dan agen sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban pihak agen kepada *principal*. Tugas yang auditor adalah memberikan opini atas kewajaran dari laporan keuangan yang disajikan oleh agen yang kendalanya dapat dilihat dari kualitas audit yang dikeluarkan oleh auditor.

2.1.2 Auditing

Menurut Agoes (2012) auditing adalah sebuah pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis dan kritis, oleh pihak independen, terhadap laporan keuangan yang disusun oleh manajemen, berikut catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Dalam proses audit, auditor akan berusaha untuk mengumpulkan semua bukti kemudian memberikan tingkat keyakinan yang tinggi bahwa laporan keuangan telah mengikuti prinsip akuntansi yang berlaku. Suatu proses audit melibatkan pencarian dan verifikasi catatan akuntansi dan pemeriksaan bukti lain yang mendukung laporan keuangan. Dengan mengumpulkan informasi tentang perusahaan dan lingkungannya, termasuk pengendalian internal, dokumen inspeksi, aset, membuat pertanyaan di dalam dan di luar perusahaan, serta melaksanakan prosedur audit lainnya, auditor lalu mengumpulkan bukti yang diperlukan untuk menerbitkan dan mengaudit laporan.

2.1.3 Audit Fee

Standar profesi Akuntan Publik seksi 240 poin 1 tentang fee audit menyatakan dalam melakukan negosiasi mengenai jasa profesi yang diberikan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

praktisi dapat mengusulkan jumlah imbalan jasa professional yang dipandang sesuai. Institut Akuntan Publik Indonesia menerbitkan Surat Keputusan No. KEP.024/IAPI/VII/2008 pada tanggal 2 Juli 2008 mengenai Kebijakan Penentuan *Fee* Audit. Pada bagian Lampiran 1 dijelaskan bahwa panduan ini dikeluarkan sebagai panduan bagi seluruh Anggota IAPI yang berprofesi sebagai akuntan publik dalam menentukan besaran imbalan yang wajar atas jasa profesional yang diberikannya.

Lebih lanjut dijelaskan dalam menentukan imbalan jasa yang wajar sesuai dengan martabat profesi akuntan publik dan dalam jumlah yang pantas untuk dapat memberikan jasa sesuai dengan tuntutan standar profesional akuntan publik yang berlaku. Imbalan jasa yang terlalu rendah atau secara signifikan jauh lebih rendah dari yang dikenakan oleh auditor atau akuntan terdahulu atau dianjurkan oleh auditor atau akuntan lain akan menimbulkan keraguan mengenai kemampuan dan kompetensi auditor dalam menerapkan standar teknis dan standar profesional yang berlaku.

Menurut Sukrisno Agoes (2012:46) biaya audit yang dikutip dari aturan etika profesi Akuntan publik yaitu *Fee* professional terdiri atas 2 jenis:

 a. Besaran *Fee*

Besarnya *fee* anggota dapat bervariasi tergantung resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan beberapa pertimbangan lainnya. Anggota KAP tidak diperbolehkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan klien dengan cara menawarkan *Fee* yang dapat merusak citra profesi.

b. *Fee* kontijen

Fee kontijen merupakan biaya yang ditetapkan untuk pelaksanaan suatu jasa professional tanpa adanya biaya yang akan dibebankan, kecuali ada temuan yang kemudian jumlah biaya tergantung pada temuan atau hasil tertentu tersebut. Biaya dianggap tidak kontijen jika ditetapkan oleh pengadilan atau badan pengatur atau dalam hal perpajakan, jika dasar penetapan merupakan hasil penyelesaian hukum atau temuan badan pengatur”.

Menurut Iskak (1999) dalam penelitiannya mengartikan bahwa: *Audit Fee* merupakan honorarium yang dibebankan oleh akuntan publik terhadap perusahaan auditee atas jasa audit yang dilakukan terhadap laporan keuangan.

2.1.4 Tipe Auditor

Kantor Akuntan Publik adalah sebuah lembaga yang mempunyai izin dari Menteri Keuangan sebagai tempat bagi akuntan publik dalam menjalankan pekerjaannya. Ukuran KAP yang besar menjelaskan kemampuan auditor untuk bersikap independen dan professional terhadap klien. KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big four* mempunyai pengalaman yang lebih banyak karena mempunyai jumlah dan ragam klien yang lebih banyak. Dengan adanya teknologi yang mumpuni dan pengalaman yang lebih besar, auditor dari KAP *Big four* akan lebih familiar dengan proses audit sehingga akan lebih cepat dan teliti dalam melakukan proses audit (Dao dan Pham,2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KAP Big 4 merupakan kelompok firma jasa professional dan akuntansi internasional terbesar, yang menangani sebagian banyak pekerjaan audit untuk perusahaan publik maupun perusahaan tertutup. Menurut Yuliana dan Aloysia (2014:115) KAP di Indonesia dibagi menjadi 2 jenis yaitu KAP *big four* dan KAP *non big four*.

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah sebuah indikator yang menunjukkan kondisi atau karakteristik perusahaan dimana terdapat beberapa proksi yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran (besar/kecilnya) suatu perusahaan, seperti jumlah aset yang dimiliki perusahaan, banyaknya jumlah karyawan, total penjualan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode, dan jumlah saham yang beredar. Ukuran perusahaan semakin mengalami peningkatan yang kemudian kemungkinan jumlah konflik agensi (*agency problem*) juga meningkat sehingga dapat meningkatkan permintaan terhadap adanya perbedaan kualitas auditor.

Perusahaan berukuran besar lebih banyak menawarkan *fee audit* yang lebih tinggi daripada yang ditawarkan oleh perusahaan kecil. Tentu saja hal tersebut akan mempengaruhi kualitas audit, namun hal tersebut tetap bergantung kepada independensi yang dimiliki auditor.

Perusahaan berukuran kecil ketika mendapatkan kepercayaan dari pengguna laporan keuangan bahwa laporan keuangan mereka telah bebas dari salah saji material, maka akan sangat efektif bagi perusahaan tersebut. Dikarenakan bagi perusahaan berukuran kecil, kepercayaan tersebut tidak hanya mampu mempromosikan investasi mereka, namun juga dapat membuat perusahaan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih diperhatikan oleh publik dan investor. Sedangkan, bagi perusahaan berukuran besar, tingkat kepercayaan tersebut hanya membantu dalam mempromosikan investasi. Oleh karena itu dari sudut pandang *perceived quality*, jasa audit pada perusahaan berukuran kecil lebih berkualitas dibandingkan pada perusahaan besar.

2.1.6 Gearing Ratio

Gearing Ratio adalah perbandingan jumlah utang terhadap modal ekuitas perusahaan. Istilah Gearing Ratio juga dikenal dengan nama Rasio Utang Modal atau Debt to Equity Ratio. Gearing Ratio menggambarkan berapa banyak utang perusahaan dibanding dengan modalnya sendiri (T. Manik, 2019). Gearing Ratio sebenarnya satu kelompok dalam neraca yaitu kelompok passiva. Tujuan dari perhitungan Gearing Ratio adalah untuk menilai risiko dan kesehatan keuangan perusahaan.

Gearing Ratio yang terdapat pada perusahaan umum menunjukkan indikator keuangan perusahaan berada pada level risiko tinggi, sedang atau rendah. Bila Gearing Ratio lebih besar dari 1 artinya level keuangan perusahaan berada pada risiko tinggi. Namun, apabila Gearing Ratio lebih kecil dari 1 artinya level keuangan perusahaan berada pada risiko rendah.

Pada teori agensi disebutkan ketika perusahaan memiliki hutang jangka panjang, tentunya kreditur akan memantau kinerja perusahaan melalui laporan tahunan demi terhindar dari kerugian. Hal ini dapat membantu prinsipal dalam mengawasi kinerja manajemen. Manajemen yang merasa memiliki tanggungjawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kreditur akan mengoptimalkan laporan mereka. Sehingga kemungkinan meminimalisir adanya manipulasi yang dilakukan manajemen (T. Manik, 2019).

Berdasarkan PMK No.84/2006 tentang Perusahaan Pembiayaan, pada saat ini gearing rasio dibatasi maksimal 10 kali. Tingginya gearing akan membuat semakin beresikonya suatu perusahaan dimana kesalahan mungkin saja lebih besar terjadi dan memiliki berbagai konsekuensi buruk terhadap auditor eksternal. Sesuai dengan penelitian yang dijalankan oleh Laventis dan Caramanis (2005) dimana terdapat pengaruh positif antara besar gearing rasio perusahaan terhadap kualitas audit.

2.1.7 Kinerja Perusahaan

Menurut Mangkunegara (2013) kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diamanahkan. Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh sebuah organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan non profit oriented yang dihasilkan dalam satu periode waktu (Fahmi, 2014).

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran atau kondisi perusahaan yang mana kondisi tersebut merupakan hasil dari kegiatan manajemen. Kinerja perusahaan dapat diukur menggunakan alat-alat analisis keuangan. Informasi yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan diambil dari laporan keuangan atau laporan lainnya. Hal ini dilakukan guna mengetahui kondisi suatu perusahaan yang nantinya akan mencerminkan prestasi kerja dalam sebuah periode. Pengukuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja (performing measurement) merupakan tolak ukur dari efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi.

2.1.8 *Audit Capacity Stress*

Auditor yang memiliki reputasi yang bagus cenderung mengundang klien untuk menggunakan jasanya. Banyaknya jumlah klien di suatu Kantor Akuntan Publik mempunyai banyak manfaat. Salah satunya adalah dapat meningkatkan pendapatan KAP tersebut. Namun, disisi lain ada beberapa hal yang justru tidak menguntungkan seperti banyak nya klien dapat menjadi suatu masalah bagi auditor seperti beban kerja auditor yang lebih tinggi, mendapat tekanan anggaran waktu untuk menyelesaikan audit, dan nantinya akan berdampak pada penurunan kualitas audit. Tingginya Workload atau Audit Capacity Stress dapat berdampak kepada auditor kelelahan dan timbulnya dysfunctional audit behavior sehingga dapat menurunkan kemampuan audit dalam mendeteksi kesalahan dan melaporkan kecurangan. Hensen et al (2017) mengatakan Audit Capacity Stress sebagai potensi ketegangan yang terjadi pada auditor akibat bertambah nya klien usai dibubarkannya KAP Arthur Andersen. Semakin besar beban kerja auditor, semakin besar pula risiko auditor untuk tidak memiliki waktu yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit yang tepat dan mengambil langkah-langkah tambahan guna menciptakan hasil audit yang berkualitas.

Auditor yang bekerja under pressure cenderung dapat mengurangi keefektifan auditor dalam bekerja. Dikarenakan adanya tekanan waktu untuk menyelesaikan proses audit nya ditambah dengan beban kerja yang tinggi karena banyaknya jumlah klien, auditor cenderung lebih memikirkan efisiensi dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses audit dibanding memastikan keefektifan dari prosedur tersebut. Sehingga konsekuensi dari tingginya Audit Capacity Stress adalah penurunan kualitas audit dan kualitas laba (Hansen et al, 2017). Dari pemaparan diatas, Audit Capacity Stress dapat diartikan sebagai tekanan yang dihadapi auditor yang terjadi pada masa-masa sibuknya diawal tahun sejalan dengan banyaknya penugasan audit dari klien yang ditangani dan harus diselesaikan pada masa tersebut.

2.1.9 Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai bentuk komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat dan masyarakat umum guna meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan. Sedangkan menurut Kotler dan Nancy (2015), Corporate Social Responsibility (CSR) didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan memberikan sebagian sumber daya perusahaan.

Dalam UU PM, yang digunakan sebagai rujukan perwajiban CSR dalam RUU PT di penjelasan Pasal 15 huruf b, CSR diartikan sebagai tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan untuk selalu menciptakan hubungan yang searasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Dalam teks Pasal 74 RUU PT definisi tidak dicantumkan, namun dalam dokumen kerja Tim Perumus terdapat definisi bahwa CSR merupakan komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Corporate Social Responsibility menurut Wahyudi & Azheri (2008) dalam Wijayanti (2012) adalah komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajibannya didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan para stakeholder dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitas yang berdasar pada ketentuan hukum yang berlaku. Dari definisi CSR di atas, dapat disimpulkan bahwa CSR adalah bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan atas dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan dari aktivitas operasional yang kemudian dapat mempengaruhi masyarakat, yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan.

2.1.10 Kualitas Audit

Istilah "kualitas audit" mempunyai arti yang berbeda-beda bagi setiap orang. Para pengguna laporan keuangan berpendapat bahwa kualitas audit yang dimaksud terjadi jika auditor dapat memberikan jaminan bahwa tidak ada salah saji yang material (no material misstatements) atau kecurangan (fraud) dalam laporan keuangan audite. Auditor sendiri memandang kualitas audit terjadi apabila mereka bekerja sesuai standar profesional yang ada, dapat menilai resiko bisnis audite dengan tujuan untuk meminimalisasi resiko litigasi, dapat meminimalisasi ketidakpuasan audite dan menjaga kerusakan reputasi auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

De Angelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas di mana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi auditenya.

Menurut Himawan dan Emarila (2010) kualitas audit merupakan proses pemeriksaan sistematis sistem mutu yang dikerjakan oleh auditor mutu internal atau eksternal serta tim audit. Dari pengertian kualitas audit tersebut dapat disimpulkan bahwa pedoman seorang auditor adalah memberikan opini dalam bentuk laporan audit yang berkualitas dengan mempertahankan kriteria-kriteria kualitas audit mengenai kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen.

Hartadi (2012) mengatakan bahwa akuntan publik profesional harus mempertahankan kualitas yang merupakan profesionalisme kerja. Dalam menjaga kualitas audit ketika membuat laporan audit, independensi sangat penting dimiliki oleh auditor dimana akuntan publik lebih mengutamakan kepentingan publik di atas kepentingan manajemen dan kepentingan auditor sendiri. Dengan hasil audit yang berkualitas yang mengandung kejelasan informasi hasil pemeriksaan yang dilakukan auditor atas laporan keuangan yang diaudit dan sesuai dengan standar audit maka dapat mempengaruhi citra dari Kantor Akuntan Publik (KAP) itu sendiri.

Auditor yang memiliki pemahaman lebih dalam mengenai risiko audit terhadap suatu industri akan membuat daya tarik tersendiri bagi klien. Namun dalam pengembangan keahlian yang lebih, *audit fee* dibutuhkan oleh auditor. Menurut Mgbame (2012), kesenjangan antara Kantor Akuntan Publik dengan pengguna jasa audit dapat diminimalkan dengan kualitas audit yang dihasilkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan meningkatkan kinerja audit dengan sikap independensi auditor dalam menjalankan tugasnya, melaporkan secara transparan beserta bukti-bukti yang diperoleh, dan memeriksa salah saji material yang terkandung laporan keuangan merupakan tujuan dari kualitas audit. Tujuannya adalah agar investor dan pemakai laporan keuangan mempunyai keyakinan dan kepercayaan terhadap angka yang tersaji dalam laporan keuangan. maka kualitas audit yang tinggi sangat dibutuhkan oleh pihak manajemen.

2.1.11 Audit dalam Perspektif Islam

Dalam Al-Quran dijelaskan bahwa seorang auditor harus bersikap adil dan bijaksana dalam melaksanakan profesionalismenya sebagai auditor tanpa melihat apa dan siapa yang diaudit. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran sebagai berikut

Qs An-Nisaa' ayat 135:

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىَٰ أَن تَعْدِلُوا ۚ وَإِن تَلَوَّا أَوْ تَعْرِضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَمَا بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ﴿١٣٥﴾ (النساء/4:135)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak keadilan dan saksi karena Allah, walaupun kesaksian itu memberatkan dirimu sendiri, ibu bapakmu, atau kerabatmu. Jika dia (yang diberatkan dalam kesaksian) kaya atau miskin, Allah lebih layak tahu (kemaslahatan) keduanya. Maka, janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang (dari kebenaran). Jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau berpaling (enggan menjadi saksi), sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan” (An-Nisa'/4:135)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa setiap apa yang akan dilakukan akan dicatat menurut amal perbuatannya, dan Allah akan membuat perhitungan setiap perbuatan yang dilakukan. Allah menyuruh berbuat adil, karena adil itu lebih dekat dengan takwa. Karena sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang dikerjakan hambanya. Sebagai seorang auditor hendaknya harus selalu bersikap independen, jujur dan adil serta tegas di dalam menjalankan tugasnya, sebab begitu banyak yang menggantungkan kepercayaan terhadap hasil auditnya.

Dalam Qs Al-Hujurat ayat 6 Allah berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ

نَدِيمِينَ ﴿٦﴾ (الحجرات/49:6)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu” (Al-Hujurat/49:6)

Menurut pandangan Islam segala sesuatu yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penilaian, dan penyajian harus berpedoman kepada Al-quran dan Sunah Rasul. Begitu juga dengan hal yang berhubungan dengan pemeriksaan, dimana Al-quran mengajarkan pentingnya fungsi pengawasan serta pemeriksaan (kontrol dan audit) dalam sebuah kegiatan, terutama dalam hal kegiatan ekonomi. Ayat ini dapat diinterpretasikan dalam konteks akuntansi bahwa dalam aktivitas akuntansi, maka seperti telah diketahui dalam berbagai literatur, hasilnya adalah informasi. Informasi ini dapat berupa laporan keuangan ataupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan-laporan lain yang diperuntukkan bagi pengguna informasi (*stakeholders*) untuk pengambilan keputusan (*decision usefulness*).

Profesi akuntan dianggap sebagai salah satu fardhu kifayah atau kewajiban kolektif untuk menyediakannya akuntansi berarti mencatat, dalam arti luas mengukur, dan mengalokasikan hak diantara berbagai pihak secara adil. Konsep keadilan ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 90

* إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿١٦٠﴾ (النحل/16:90)

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat*” (An-Nahl/16:90)

2.2 Penelitian Terdahulu

Untuk memberi kejelasan mengenai penelitian yang dilakukan maka berikut akan disajikan penelitian terdahulu yaitu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Wisnu Darmawan (2020)	Komite Audit sebagai Pemoderasi Pengaruh <i>Audit Tenure</i> , Ukuran Kap, Spesialisasi	1. <i>Audit tenure</i> 2. Ukuran KAP 3. Spesialisasi Auditor 4. <i>Audit fee</i> 5. Kualitas Audit	<i>Audit fee</i> berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Auditor dan <i>Audit Fee</i> pada Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2018)		terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
Asna Manullang (2018)	<i>An Analysis of the Influence of Audit Capacity Stress, Size of the Company and The Independence of Audit Committee Upon Audit Quality at Company Banking Listed On Bei (Indonesia Stock Exchange) For The Period Of 2012 – 2016</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Audit Capacity Stress</i> 2. <i>Size of the Company</i> 3. <i>Independensi Komite Audit</i> 4. <i>Kualitas Audit</i> 	<i>Audit capacity stress did not significantly affect Audit Quality on company banking during 2012 - 2016</i>
Ade Elza Surachman (2020)	Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kualitas Audit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan CSR 2. Kualitas Audit 	Pengungkapan CSR secara signifikan mempengaruhi kualitas audit
Titania Manik & Herry Laksito (2019)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Audit Fee</i> 2. Tipe Auditor 3. Ukuran Perusahaan 4. <i>Gearing Ratio</i> 5. Kinerja Perusahaan 6. Kualitas Audit 	Tipe auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, biaya audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit, kinerja

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

				perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, <i>gearing ratio</i> berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.
	Mohamed M. El-Dyasty	<i>The effect of auditor type on audit quality in emerging markets: evidence from Egypt</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tipe Auditor 2. Kualitas Audit 	Tipe auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit
6	Margi Kurniasih (2014)	Pengaruh <i>Fee Audit</i> , <i>Audit Tenure</i> , dan <i>Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fee Audit 2. Audit Tenure 3. Rotasi Audit 4. Kualitas Audit 	Fee audit dan rotasi audit berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit.
7	Arum Ardiningsih(2019)	Pengaruh Komite Audit, Lama Perikatan Audit dan <i>Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komite audit 2. Lama Perikatan audit 3. <i>Audit Capacity Stress</i> 4. Kualitas Audit 	Komite audit, lama perikatan audit, <i>audit capacity stress</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.
	Sthepanie Yolanda (2019)	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> , Komite Audit dan <i>Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Audit Tenure</i> 2. Komite Audit 3. <i>Audit Capacity Stress</i> 4. Kualitas Audit 	<i>audit tenure</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dan <i>audit capacity stress</i> tidak berpengaruh

State Islamic

University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				signifikan terhadap kualitas audit.
	Yustari Merawati (2019)	Pengaruh <i>Fee Audit</i> , Audit Tenure, Rotasi Kap, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Audit fee</i> 2. Audit Tenure 3. Rotasi KAP 4. Ukuran Perusahaan 5. Independensi auditor 	Fee audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Rotasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Ukuran perusahaan klien berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
10	Sinaga (2012)	Analisis pengaruh audit tenure, ukuran KAP dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Audit Tenure 2. Ukura KAP 3. Ukuran perusahaan 	Audit tenure tidak mempengaruhi kualitas audit. Ukuran kap dan ukuran perusahaan mempengaruhi kualitas audit.
11	Berikang (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran perusahaan 2. Rotasi audit 	Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit. Rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

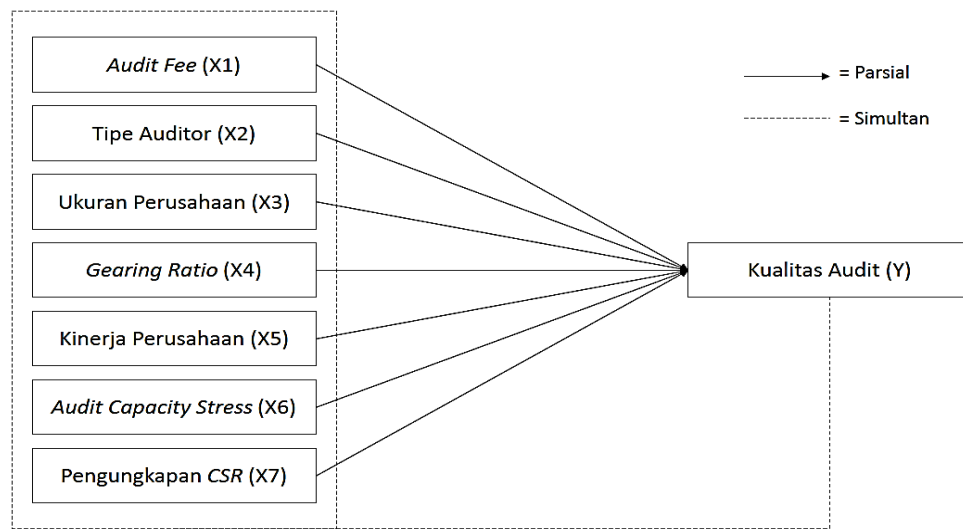
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Amertha (2013)	Pengaruh Return on Asset pada Praktik Manajemen Laba dengan Moderasi Corporate Governance	<ol style="list-style-type: none"> 1. ROA 2. Corporate Governance 	Roa berpengaruh dalam praktek manajemen laba.
3	Noor fitri edyatami (2017)	Pengaruh Audit Tenure, <i>Audit Capacity Stress</i> Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Audit Tenure 2. <i>Audit Capacity Stress</i> 3. Komite Audit 	Audit tenure berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap kualitas audit, audit capacity stress berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kualitas audit, komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
14	Surya (2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi kualitas audit (Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Return on Equity</i>, 2. <i>Gearing Ratio</i> 3. <i>Price Earning Ratio</i> 4. <i>Net Profit Margin</i> 	<i>Return on Equity, Gearing Ratio</i> berpengaruh positif. Dan <i>Price Earning Ratio</i> <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Titania & Herry L, 2019 dimodifikasi

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Audit Fee* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan penelitian Titania & Herry (2019) pada perusahaan manufaktur membuktikan bahwa *audit fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sthepanie (2019) yang menemukan *audit fee* mempengaruhi kualitas audit.

Hal ini diperkuat lagi dengan hasil penelitian oleh Nindita dan Siregar (2012) menemukan bahwa manajer perusahaan yang rasional tidak akan memilih auditor yang berkualitas tinggi dan membayar *fee* yang tinggi apabila kondisi perusahaan yang tidak baik. Demikian juga dengan penelitian Gammal (2012) yang membuktikan bahwa perusahaan multinasional dan bank-bank di Lebanon lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih untuk membayar biaya audit yang bernominal besar dengan alasan yaitu mereka lebih mencari auditor yang dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Berdasarkan penjabaran di atas dengan demikian dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H₁: *Fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

2.4.2 Pengaruh Tipe Auditor Terhadap Kualitas Audit

Semakin besar suatu perusahaan maka baiknya perusahaan tersebut menggunakan jasa audit dari kantor akuntan publik yang cukup besar seperti KAP *big four*. Hal ini juga untuk meningkatkan keyakinan masyarakat terhadap laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kamal dan Yousef (2016) menyatakan bahwa kualitas KAP *non-big four* tidak dinilai lebih baik dibandingkan dengan KAP *big four*. Anggapan seperti ini juga telah meluas pada kalangan masyarakat termasuk para pengguna laporan keuangan. Auditor yang terikat dengan KAP *big four* dinilai lebih mampu menemukan kesalahan serta kecurangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan serta telah sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sehingga tipe auditor dapat mempengaruhi kualitas audit yang akan dihasilkan. Berdasarkan penjabaran di atas dengan demikian dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H₁: Tipe auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit

Semakin besarnya suatu perusahaan maka sebaiknya perusahaan tersebut berusaha untuk meningkatkan pengendalian internal perusahaan. Sejalan dengan itu jumlah biaya agensi kemungkinan akan meningkat juga. Karena kompleksitas operasi perusahaan yang semakin meningkat, menyebabkan manajemen dan pemilik membutuhkan pengendalian yang baik demi menunjang kelangsungan hidup perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan berdasarkan pada total aktiva akhir tahun suatu perusahaan. Dimana total aktiva yang tinggi mencerminkan ukuran perusahaan yang besar, sebaliknya total aktiva yang rendah mencerminkan ukuran perusahaan yang kecil. Semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin besar sorotan dan pengamatan yang terjadi pada masyarakat terhadap perusahaan. Oleh karena itu laporan keuangan perusahaan menjadi hal yang cukup menarik bagi publik. (Titania, 2019)

Hal ini dijadikan alasan perusahaan untuk mengoptimalkan laporan tahunan mereka demi memastikan bahwa kualitas audit yang dihasilkan akan maksimal. Hasil penelitian yang dilakukan Berikang et al. (2018) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Berdasarkan penjabaran di atas dengan demikian dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit.

2.4.4 Pengaruh *Gearing Ratio* Terhadap Kualitas Audit

Perusahaan yang memiliki hutang jangka panjang, tentunya akan membuat kreditur memantau kinerja perusahaan melalui laporan tahunan demi terhindar dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerugian. Hal ini juga dapat membantu prinsipal dalam mengawasi kinerja manajemen. Manajemen yang memiliki rasa tanggungjawab terhadap kreditur tentunya akan mengoptimalkan laporan mereka. Sehingga kemungkinan manipulasi yang dilakukan manajemen dapat diminimalisir (Titania, 2019).

Gearing ratio merupakan rasio hutang perusahaan terhadap ekuitas pemegang saham. Berdasarkan PMK No.84/2006 tentang Perusahaan Pembiayaan, pada saat ini gearing rasio telah dibatasi maksimal 10 kali. Semakin tingginya *gearing* menyebabkan semakin beresikonya suatu perusahaan, dimana kesalahan mungkin saja lebih besar terjadi dan memiliki berbagai konsekuensi buruk terhadap auditor eksternal. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Laventis dan Caramanis (2005) dimana terdapat pengaruh positif antara besar *gearing rasio* perusahaan terhadap kualitas audit. Berdasarkan penjabaran di atas dengan demikian dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H₁: *Gearing ratio* perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit.

2.4.5 Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Kualitas audit

Timbulnya asimetri informasi antara manajemen dan investor dapat dikurangi dengan cara pengawasan yang dilakukan oleh Akuntan Publik terhadap manajemen. Sekaligus memberikan keyakinan mengenai kebenaran laporan perusahaan yang diberikan oleh auditor terhadap *stakeholder*. Penyampaian tersebut dapat menyampaikan kondisi kinerja serta prospek perusahaan di masa depan (Titania, 2019).

Hal ini tentu dapat diketahui jika setiap perusahaan melangsungkan pengamatan serta penilaian kinerja dari perusahaan pada periode tertentu. Aktivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti ini kerap juga menghasilkan ukuran yang disebut dengan kinerja perusahaan. Pada umumnya analisis kinerja perusahaan dibuat untuk meninjau prospek kedepan dari suatu perusahaan. Prospek bisa dilihat dari tingkat profitabilitas perusahaan.

Di sisi lain profitabilitas yang tinggi bisa berarti perusahaan kurang peduli dengan *overhead* individu dan memungkinkan perusahaan untuk lebih mudah membayar auditor yang dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih mumpuni. Profitabilitas pada penelitian ini dinilai dengan menghitung *Return On Assets* (ROA).

Return on assets (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan total asset perusahaan selama satu tahun periode berlangsung. Semakin besar nilai ROA suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut dapat disimpulkan memiliki pengelolaan aktiva yang baik dan juga menunjukkan adanya laba perusahaan yang besar. Hal ini tentunya memberikan peluang bagi auditor untuk menemukan pelanggaran ataupun kesalahan yang mungkin dilakukan perusahaan (Titania,2019). Berdasarkan penjabaran di atas dengan demikian dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H₁: Kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

2.4.6 Pengaruh *Audit Capacity Stress* Terhadap Kualitas Audit

Audit capacity stress merupakan masa-masa sibuk bagi auditor di awal penugasannya yang disebabkan oleh banyaknya klien yang dihadapi, dimana terkadang tidak sebanding dengan waktu yang tersedia sehingga memicu potensi ketegangan pada auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Ishak, Perdana, & Widjajanto (2015) menyatakan bahwa *audit capacity stress* memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit dimana sebuah KAP akan tetap menjaga profesionalismenya dalam melakukan audit dan meningkatkan kualitas audit yang dikeluarkan. Berdasarkan penjabaran di atas dengan demikian dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H₁: *Audit capacity stress* berpengaruh terhadap kualitas audit.

2.4.7 Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kualitas Audit

Penelitian di Indonesia yang mengkaitkan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kualitas audit yaitu sebuah studi pada perusahaan yang terindeks LQ-45 periode 2010-2015. Pada studi tersebut menggunakan faktor pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, manajemen laba, dan asimetri informasi terhadap *cost of equity capital* yang membuktikan bahwa hanya variabel kualitas audit yang mampu memoderasi hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan *cost of equity capital*, (Rianingtyas & Trisnawati, 2017).

Berdasarkan penelitian Taufik H & Arifa (2017) mengenai studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013 sampai 2016 atas pelaporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan komitmen atas audit laporan keuangan dengan proksi biaya audit yang membuktikan bahwa hubungan positif pelaporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan biaya audit yang pada akhirnya mempengaruhi komitmen terhadap kualitas pelaporan keuangan yang lebih tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini diperkuat lagi dengan hasil penelitian oleh Witjaksono & Djaddang (2018) mengenai studi kesadaran lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan faktor moderasi komite audit untuk mengidentifikasi kualitas laba yang melibatkan sampel 49 industri properti pada perusahaan BUMN dengan temuan memprediksi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kualitas laba BUMN yang dimoderasi oleh komite audit independen. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki dampak pada peningkatan kinerja pelaporan keuangan dan *audit quality*. Berdasarkan penjabaran di atas dengan demikian dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H₇: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi kualitas audit dengan melakukan pengukuran menggunakan variabel independen yang terdiri atas *audit fee*, tipe auditor, ukuran perusahaan, *gearing ratio*, kinerja perusahaan, *audit capacity stress* dan pengungkapan CSR terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian ilmiah yang datanya berbentuk angka atau bilangan yang dapat diolah dan dianalisis menggunakan matematika dan statistika (Sekaran, 2017:76). Metode penelitian kuantitatif merupakan metode ilmiah karena memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkrit, objektif, rasional, terukur, dan sistematis (Sugiyono, 2017:7).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan BUMN yang terdaftar pada bursa efek Indonesia secara kontinyu dari tahun dari 2017-2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang mewakili sebuah populasi. Pemilihan sampel dilakukan karena terjadinya ketidakmampuan untuk meneliti sebuah populasi secara menyeluruh. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:81). Adapun kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Perusahaan BUMN yang listing secara berturut-turut pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2019.
- b. Perusahaan BUMN yang mencantumkan professional fee pada laporan tahunan perusahaan.

Adapun sampel perusahaan yang memenuhi karakteristik penelitian ini tergambar dalam tabel 3.1 dibawah ini

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan BUMN yang listing secara berturut-turut pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2019	20
2	Perusahaan BUMN yang tidak mencantumkan professional fee pada laporan tahunan perusahaan.	5
Total Sampel		15
Jumlah Observasi (Total sampel x 3 tahun)		45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen, berikut penjelasannya:

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mampu mempengaruhi variabel terikat (Sekaran, 2009). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *audit fee*, tipe auditor, ukuran perusahaan, *gearing ratio*, kinerja perusahaan, *audit capacity stress*, dan pengungkapan *CSR*.

3.4.1.1 Audit Fee (X1)

Audit fee adalah biaya yang dikeluarkan oleh klien kepada auditor setelah menerima jasa audit. *Audit fee* diukur dengan *professional fee* yang terdapat pada laporan tahunan keuangan perusahaan (Chrisdinawidhanty, 2016).

$$Fee = \log \text{ of total fee}$$

3.4.1.2 Tipe Auditor (X2)

Tipe auditor adalah afiliasi auditor, dimana apakah auditor pada sebuah perusahaan berafiliasi dengan kap *big four* atau *non big four*. Pada penelitian ini tipe auditor dihitung menggunakan variabel dummy, yaitu angka 1 untuk perusahaan yang menggunakan jasa auditor *big four*, dan angka 0 untuk perusahaan yang menggunakan jasa auditor *non big four* (Kamal & Yousef, 2016).

3.4.1.3 Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan adalah variabel yang menggambarkan besar kecilnya sebuah perusahaan berdasarkan beberapa indikator seperti nilai *equity*, dan total

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktiva (Riyanto, 2013). Dalam Penelitian ini ukuran perusahaan dilihat dari total aktiva perusahaan (Hartono, 2015).

$$Fee = \log \text{ of total asset}$$

3.4.1.4 Gearing Ratio (X4)

Gearing ratio digambarkan sebagai rasio antara hutang jangka pendek dibandingkan Total Modal atau Total Pinjaman Diterima dibandingkan Total Modal. *Gearing ratio* adalah batasan yang ditetapkan untuk mengukur kemampuan Penjamin dan Penjamin Utang dalam melakukan kegiatan Penjaminan dan Penjaminan Utang (PMK, 2008). Pada penelitian ini, *gearing ratio* dihitung dengan membandingkan total pinjaman jangka panjang dengan ekuitas (Levantis, 2005).

$$GR = \frac{\text{Long TermDebt}}{\text{Equity}}$$

Keterangan:

- GR : *Gearing Ratio*
 Long TermDebt : Total pinjaman jangka panjang
 Equity : Ekuitas

3.4.1.5 Kinerja Perusahaan (X5)

Kinerja perusahaan merupakan representasi dari profitabilitas perusahaan (Fahmi, 2012). Pada penelitian ini kinerja perusahaan profitabilitas dihitung dengan perhitungan *return on asset* (ROA), yaitu perbandingan pendapatan setelah membayar pajak dengan total aset (Sartono, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

Keterangan;

ROA : *Return of assets*

Net Income : Pendapatan bersih

Total Asset : Total aset

3.4.1.6 Audit Capacity Stress (X6)

Audit capacity stress adalah masa sibuk dimana auditor harus menyelesaikan banyaknya penugasan audit diwaktu tertentu (Ardianingsih, 2015).

Dalam penelitian ini *audit capacity stress* dihitung dengan membagi jumlah *client* yang dilayani kap dengan jumlah rekan yang berada dalam sebuah kap (Fitriany, 2011).

$$ACS = \frac{Total\ Client}{Total\ Partner}$$

Keterangan:

ACS : *Audit Capacity Stress*

Total Client : Jumlah klien yang ditangani KAP pada tahun tersebut

Total Partner : Jumlah partner KAP

3.4.1.7 Pengungkapan CSR (X7)

Pengungkapan *CSR* merupakan sebuah bentuk pemberian informasi mengenai aktifitas perusahaan dan dampaknya terhadap lingkungan sekitar kepada pihak yang berkepentingan (Rosiana, 2013). Pengungkapan *CSR* akan dihitung dengan berpedoman kepada indikator *GRI G4*. Dimana angka 1 untuk setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indikator yang diungkapkan, dan angka 0 untuk indikator yang tidak dimunculkan (Rosiana, 2013).

$$CSR = \frac{n}{k}$$

Keterangan;

CSR : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

n : Jumlah indikator yang diungkapkan

k : Total semua indikator (91)

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang diamati dan diukur untuk memahami dan mengikat variabel tersebut kemudian menjelaskan variabilitasnya (Sekaran, 2009: 116). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit.

Kualitas audit adalah kemungkinan bahwa auditor tidak akan melaporkan laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung kekeliruan (Octarina, 2018). Dalam penelitian ini kualitas audit diukur menggunakan rerata total assets (Pasiwi, 2016). Dengan menggunakan variabel dummy. Skor 1 apabila kualitas audit tinggi dan skor 0 apabila kualitas audit rendah. Rumus yang digunakan untuk menghitung klasifikasi kualitas audit sebagai berikut

$$a) ROA = \frac{EAT}{Total Asset}$$

$$b) \sigma = \text{standar deviasi}$$

$$c) \mu = \text{rata - rata roa}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini kualifikasi yang ditetapkan untuk mengukur kualitas audit:

- a) $ROA > \mu + \sigma$ menunjukkan bahwa auditor memberikan kesempatan untuk manajemen melakukan *window dressing*. Maka audit dinilai kurang berkualitas.
- b) $ROA < \mu - \sigma$ menunjukkan bahwa auditor memberikan kesempatan terjadinya *taking a bath*. Maka audit dinilai kurang berkualitas.
- c) $\mu - \sigma < ROA < \mu + \sigma$ menunjukkan audit yang berkualitas.

Keterangan:

ROA : *Return On Asset*

EAT : *Earning after tax*

Total Asset : Total aktiva

μ : Rerata ROA

σ : Standar deviasi ROA

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder menurut Sugiono (2017:137) merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder berarti menggunakan data yang terlebih dahulu diolah oleh pihak lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang sudah tersaji pada website Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan berupa laporan tahunan serta laporan keuangan tahunan yang telah diaudit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam melakukan sebuah penelitian, karena tujuan utama sebuah penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

3.6.1 Dokumentasi

Merupakan suatu langkah pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen tersebut berupa annual report dan laporan keuangan tahunan audited perusahaan BUMN pada website Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

3.6.2 Studi kepustakaan

Merupakan teknik mengumpulkan berbagai literasi untuk membangun landasan teori serta membangun hipotesis yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini penulis mempelajari berbagai buku dan literatur serta materi dan bacaan yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti.

3.6.3 Studi literatur

Merupakan langkah dalam mengumpulkan informasi yang memiliki hubungan dengan masalah dan variabel yang diteliti. Studi literatur berasal dari berbagai sumber antara lain Jurnal, dan media internet.

3 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Alasan pemilihan metode ini adalah bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat non-metrik pada variabel dependen, sedangkan variabel independen merupakan campuran antara variabel kontinu (data metrik) dan kategorial (data non-metrik). Karena adanya campuran skala pada variabel bebas tersebut menyebabkan asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat terpenuhi. Hal itu menyebabkan perubahan fungsi menjadi logistik dan tidak membutuhkan asumsi normalitas data pada variabel independennya. Analisis *logit* digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang mencerminkan dua pilihan atau biasa disebut *binary logistic regression* (Ghozali, 2011). Regresi logistik bertujuan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (Ghozali, 2011).

Asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebasnya merupakan campuran antara kontinu (metrik) dan kategorikal (non-metrik). Menurut Ghozali (2009: 71) penggunaan metode regresi tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya. Artinya, variabel penjelasnya tidak harus memiliki distribusi normal, linear, maupun memiliki varian yang sama dalam setiap kelompok. Gujarati (2003) menyatakan bahwa *logistic regression* juga mengabaikan masalah *heteroscedacity*. Variabel dependen tidak memerlukan *homoscedacity* untuk masing-masing variabel independennya, sehingga tahapan analisis hanya akan terdiri dari penjelasan statistik deskriptif dan pengujian hipotesis penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ghozali (2009: 71) menyatakan bahwa metode regresi logistik sebenarnya mirip dengan analisis diskriminan. Analisis ini ingin menguji apakah terjadinya variabel terikat (dependen) dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (independen). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penekanan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Tahapan dalam analisis regresi logistik terdiri dari statistik deskriptif, pengujian model logit, dan pengujian hipotesis.

Analisis regresi logistik memiliki empat pengujian diantaranya, Menilai keseluruhan model (*Overall Model Fit*), menguji kelayakan model regresi (*GoodnesOf Fit Test*), Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's Square*). Dan matriks Klasifikasi

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian digunakan untuk mengulas deskripsi dari hasil data yang dapat diketahui dari output rata-rata (mean), standar deviasi (standard deviation), dan maksimum, minimum. Output pada mean berfungsi untuk mengetahui perkiraan presentase rata-rata dari populasi penelitian terhadap sampel penelitian. Pada standar deviasi berfungsi untuk mengetahui nilai pada dispersi rata-rata dari sampel. Selanjutnya maksimum dan minimum berfungsi untuk mengetahui nilai pada minimum dan maksimum dari hasil populasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.2 Pengujian Model Logit

(Gujarati, 2003) menyebutkan bahwa terdapat poin-poin penting atau kriteria tertentu yang harus diperhatikan dalam menentukan hasil keputusan dalam analisis data dan interpretasi terhadap penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi dalam penelitian menjadi tolak ukur *goodness of fit* dalam penelitian yang menggunakan model logit. Dalam hal ini tolak ukur yang digunakan dapat dilihat dari hasil *pseudo R square*, yang mana dalam model logit hasil tersebut mirip dengan *R square* pada regresi linier. Pada program EViews secara otomatis telah mengukur hasil tersebut menggunakan *McFadden Rsquared*. Sebagaimana *R square* pada umumnya, nilai output *McFadden Rsquared* juga terletak antara angka 0 dan 1. Selain itu, terdapat cara lain yang ditunjukkan untuk menjadi tolak ukur *goodness of fit* adalah *count R square*. Hal tersebut disebabkan nilai *count R square* pada model logit berbentuk angka 1 atau 0, jadi apabila nilai kemungkinan lebih dari 0,5 dianggap sebagai 1 dan apabila nilai kemungkinan kurang dari 0,5 dianggap sebagai 0.

2. Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit Test*)

Kelayakan model regresi dalam pengujian hasil output *goodness of fit* juga dapat dilihat pada output pengujian Hosmer dan Lemeshow melalui hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas Hosmer and Lemeshow's Goodness of $> 0,05$ maka H_0 diterima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jika probabilitas Hosmer and Lemeshow's Goodness of $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3. Pengujian Akurasi Model

Pengujian akurasi model pada penelitian dilakukan untuk mengetahui seberapa baik data yang digunakan pada hasil output prediksi dari presentase model dan sebagai ukuran dari akurasi model terhadap penelitian yang digunakan. Pengujian akurasi model pada penelitian dapat dilakukan dengan melihat tabel *expectation-prediction evaluation* dari hasil output perangkat Eviews versi 10. Tabel *expectation-prediction evaluation* pada hasil penelitian menghitung presentase nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*).

4. Model Analisa Regresi Logistik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (logistic regression), yaitu dengan melihat pengaruh ukuran *audit fee*, tipe auditor, ukuran perusahaan, *gearing ratio*, kinerja perusahaan, *audit capacity stress*, dan pengungkapan *CSR* terhadap kualitas audit pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

Adapun model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$KA = b_0 - b_1 \text{AudFee} + b_2 \text{Type} + b_3 \text{Size} + b_4 \text{Gearing} + b_5 \text{ROA} \\ + b_6 \text{ACS} + b_7 \text{CSR} + e$$

Keterangan:

KA : Kualitas audit
 AudFee : Biaya audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Type</i>	: Tipe auditor
<i>Size</i>	: Ukuran perusahaan
<i>Gearing</i>	: Rasio hutang
<i>ROA</i>	: Kinerja Perusahaan
<i>ACS</i>	: <i>Audit capacity stress/workload</i>
<i>CSR</i>	: Tanggung jawab sosial perusahaan

3.3 Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial

Secara parsial untuk mengetahui apakah variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara signifikan dalam regresi logistik dapat ditunjukkan hasil pada bagan Z statistic, karena pada Z statistic dalam pengujian hipotesisnya dekat dengan distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan berdasarkan pada tabel normal tersebut. Hipotesa untuk pengujian tersebut sebagai berikut:

H_0 : Variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen

H_a : Variabel independen mempengaruhi variabel dependen

Untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima dapat diketahui dari perbandingan antara probabilitas Z Statistik pada masing-masing variabel independen penelitian dengan tingkat nyata (α), jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan begitu pun sebaliknya untuk menerima H_a . Selain itu juga dapat diketahui H_0 ditolak jika Z Statistik $> Z$ -tabel.

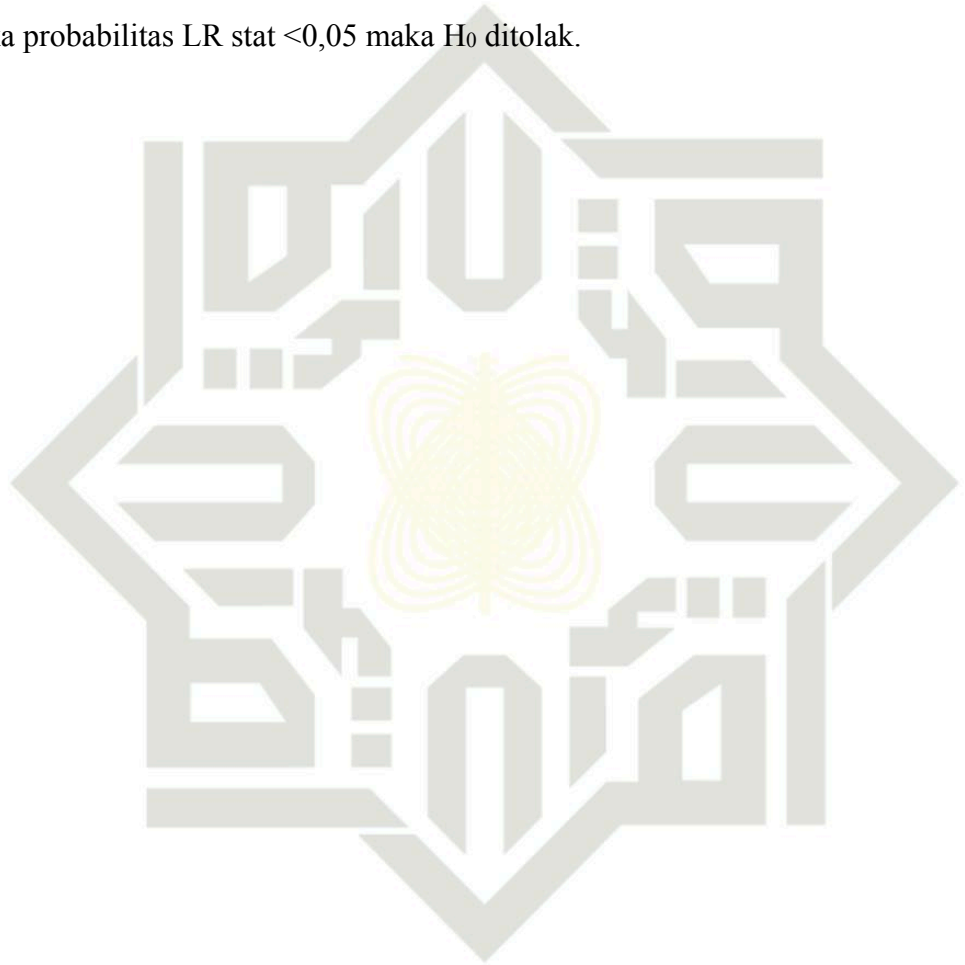
2. Uji Simultan

Secara simultan dalam menentukan hubungan keseluruhan variabel apakah dapat mempengaruhi dependen dapat dilihat dari hasil uji LR pada

regresi logistik. Dimana model tersebut mirip dengan model F test pada model regresi linear sederhana adalah likelihood ratio (LR) statistik.

Hipotesis berbunyi:

- a. Jika probabilitas LR stat $>0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika probabilitas LR stat $<0,05$ maka H_0 ditolak.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh variabel *audit fee*, tipe auditor, ukuran perusahaan, *gearing ratio*, kinerja perusahaan, *audit capacity stress*, dan pengungkapan *corporate social responsibility (csr)* terhadap kualitas audit pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019). Berikut kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan:

1. Biaya audit berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Dapat diartikan bahwa biaya audit yang diprosikan dengan professional fee yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.
2. Tipe auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Dapat diartikan bahwa variabel tipe auditor yang diprosikan kepada perusahaan yang menggunakan jasa KAP BIG 4 dan non BIG 4 tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.
3. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Dapat diartikan bahwa variabel ukuran perusahaan yang diprosikan dengan total aset perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Gearing Ratio* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Dapat diartikan bahwa variabel *gearing ratio* yang diprosikan dengan membandingkan total hutang jangka panjang dengan ekuitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
5. Kinerja perusahaan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Dapat diartikan bahwa variabel kinerja perusahaan yang diprosikan dengan tinggi rendahnya roa perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
6. *Audit capacity stress* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel *acs* yang diprosikan dengan membandingkan jumlah klien dengan total partner pada sebuah KAP tidak berpengaruh kepada kualitas audit.
7. Pengungkapan *CSR* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Dapat diartikan bahwa variabel *csr* yang diprosikan dengan mengkalkulasikan item item *csr* yang merujuk kepada GRI G4 yang dimunculkan pada annual report perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Saran

1. Pada penelitian ini periode penelitian terbatas untuk 3 tahun periode saja yaitu 2017-2019. Untuk itu peneliti menyarankan penelitian selanjutnya untuk menambah periode penelitian agar output dari penelitian yang dilakukan lebih akurat dan reliable.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel pada penelitian ini terbatas pada perusahaan BUMN yang terdaftar pada BEI periode 2017-2019 sehingga untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk memperluas subjek penelitian agar hasil yang didapatkan reliabel akurat dan dapat dipercaya.
3. Pada penelitian ini memiliki score McFadden R-squared sebesar 0.4625 yang artinya variabel independen yang diujikan pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan kualitas audit sebesar 46.25% sedangkan sisanya 53.75% dijelaskan oleh variabel diluar dari penelitian ini. Untuk itu peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk mengembangkan variabel-variabel unik yang kemungkinan mempengaruhi kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surat Al-Hujarat (26) Ayat 6. Al-qur'an dan Terjemah. 2021. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Al-Qur'an Surat An-Nahl (14) Ayat 90. Al-qur'an dan Terjemah. 2021. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Al-Qur'an Surat An-Nisaa' (4) Ayat 135. Al-qur'an dan Terjemah. 2021. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Andillah, W., Hartono. 2015. *Partial Least Square (PLS)*. Yogyakarta: Penerbit Andi. Accounting and Economics, Vol.4. Hal 41-53.
- Andrian, Ria Rizky. 2017. Pengaruh *Audit Tenure*, Rotasi Kap, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap Kualitas Audit. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Arisinta, O. (2013). Pengaruh kompetensi, independensi, time budget pressure, dan audit fee terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Surabaya. *Majalah Ekonomi Universitas Airlangga*, 23(3), 3989.
- Ardianingsih, A. (2015). Pengaruh Komite Audit, Lama Perikatan Audit dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit. *Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 26(2).
- Atia, R., & Wulandari, T. (2018, Juni 28). Problematika Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Penerapannya di Indonesia. *Debat Soal Minta CSR BUMN, Disebut Bukan Kegiatan yang Harus Diawasi DPR*. Kompasiana.
- Beikang, A., Lintje Kalangi, dan Heince Wokas. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi.
- Carey, P., Simmett, R. and Tanewski, G. (2001), "Voluntary demand or internal and external auditing by family businesses?", *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, Vol. 19 (supplement).
- Chen, L., Srinidhi, B., Tsang, A., & Yu, W. (2016). Audited Financial Reporting and Voluntary Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) Reports. *Journal of Management Accounting Research*, 28(2 (Summer)), 1-42.
- Daniel, Moehar. 2002. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Donald L. Deis. Dan Gari A. Giroux. 1992. "Determinants of Audit Quality In The Public Sector". *The Accounting Review* Vol. 67 No. 3 (Juli). Pp. 462-479.
- Fadilah, Muhamad. 2014. Pengaruh *fee audit* dan kompetitor auditor terhadap kualitas audit. Skripsi. Universitas Komputer Indonesia.
- Ghozali, I. (2011). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS) Edisi 3*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartadi, B. (2012). Pengaruh fee audit, rotasi kap, dan reputasi auditor terhadap kualitas audit di Bursa Efek Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 16(1), 84-104.
- Himawan, A., & Emarila, R. (2010). Pengaruh Persepsi Auditor atas Kompetensi, Independensi dan Kualitas Audit Terhadap Umur Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta. *Institut Bisnis Nusantara*.
- Husain, T. (2020). Mapping Evolution of Audit Quality Measurement. *European Journal of Business and Management Research*, 5(3), 1-7.
- Kartikasari, Dinda Ayu. 2012. *Pengaruh Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Beberapa Pengukuran Discretionary Accruals*. Universitas Indonesia, Salemba, Jakarta.
- Kusuma, H. (n.d.). Sri Mulyani Temukan pelanggaran dalam LAPORAN KEUANGAN GARUDA. Retrieved February 02, 2021, from <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4603599/sri-mulyani-temukan-pelanggaran-dalam-laporan-keuangan-garuda>
- Leventis, S., Weetman, P., & Caramanis, C. (2005). Determinants of audit report lag: Some evidence from the Athens Stock Exchange. *International Journal of Auditing*, 9(1), 45-58.
- Mathius, Thandiontong. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Mgbame, C. O., Eragbhe, E., & Osazuwa, N. P. (2012). Audit partner tenure and audit quality: An empirical analysis. *European Journal of Business and Management*, 4(7), 154-162.
- Mulyadi, 2009. *Akuntansi Biaya*, Edisi ke 5. Yogyakarta: STIE YKPN.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Naser, K., & Hassan, Y. M. (2016). Factors influencing external audit fees of companies listed on Dubai financial market. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*.
- Nendita, Chairunnisa dan Siregar, Sylvia Veronica. 2012. *Analisis Pengaruh Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit di Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.14, No.2.
- Nur Zavara Chrisdinawidanty. 2016. Pengaruh Etika Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. Skripsi Universitas Telkom. Vol.3 No.3 Hal 3466.
- Omarina, N., Majidah, M., & Muslih, M. (2018). Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan, Serta Risiko Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(1), 34-41.
- Palmrose, Z. 1986. "Audit fees and auditor size: further evidence". *Journal of Accounting Research*. Vol. 24 No. 1. Pp. 97-110.
- Rianingtyas, R. A., & Trisnawati, R. (2017). Pengaruh Pengungkapan CSR, Manajemen Laba dan Asimetri Informasi terhadap Cost of Equity Capital dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ-45 Tahun 2010-2015. *Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper* (pp. 157-171). Surakarta: FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rosiana, G. A. M. E., Juliarsa, G., & Sari, M. M. R. (2013). Pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 5(3), 723-728.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*.
- Suryani, E. (2020). Pengaruh Audit Capacity Stress, Spesialisasi Industri Auditor Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *eProceedings of Management*, 7(2).
- Yolanda, S., Arza, F. I., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 543-555.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

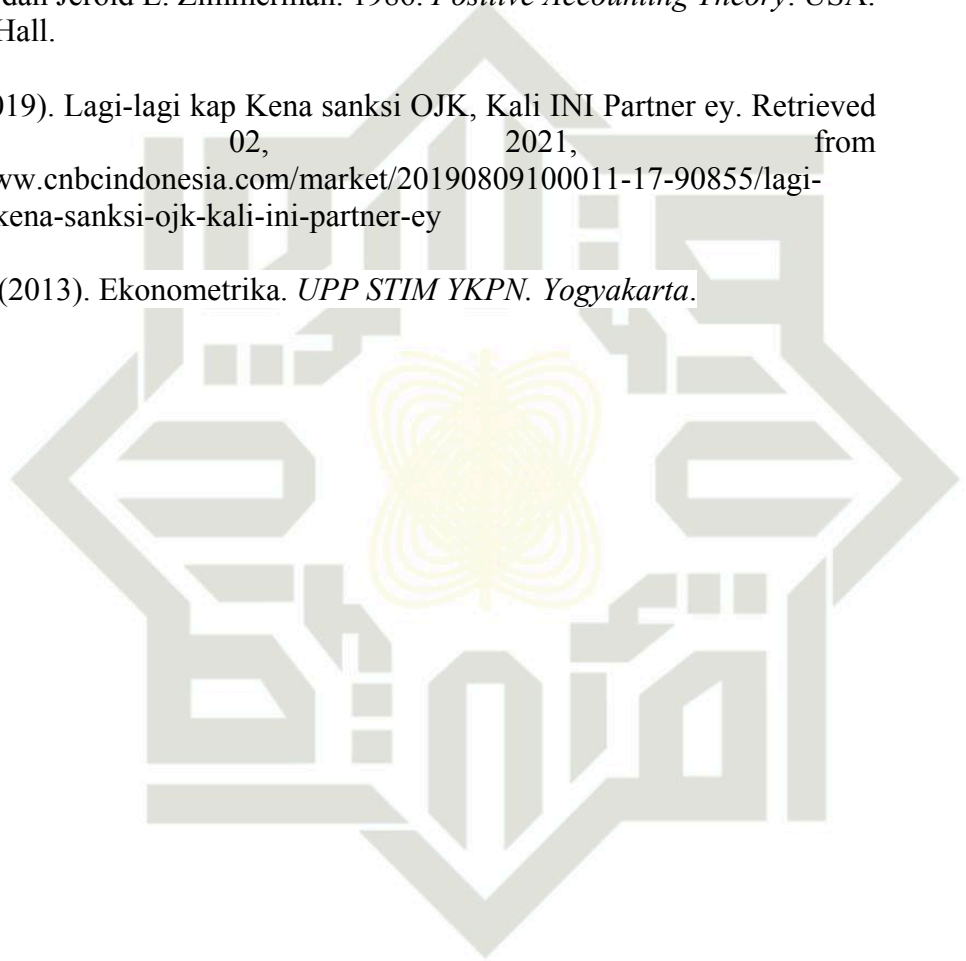
Vlachos, C. 2001. "An empirical investigation of the financial disclosure practices of Cypriota and Greek companies", unpublished PhD dissertation, Middlesex University, London.

Watkins, A.L. et al. 2004. "Audit Quality: A synthesis of Theory and Empirical Evidence". *Journal of Accounting Literature*. 23 (153-193)

Watts, Ross L. dan Jerold L. Zimmerman. 1986. *Positive Accounting Theory*. USA: Prentice-Hall.

Wazeza, M. (2019). Lagi-lagi kap Kena sanksi OJK, Kali INI Partner ey. Retrieved February 02, 2021, from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190809100011-17-90855/lagi-lagi-kap-kena-sanksi-ojk-kali-ini-partner-ey>

Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Lampiran 1: Data kode dan nama perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Kimia Farma	KAEF
2	Perusahaan Gas Negara	PGAS
3	Krakatau Steel	KRAS
4	Bank Rakyat Indonesia	BBRI
5	Bank Negara Indonesia	BBNI
6	Bank Tabungan Negara	BBTN
7	Aneka Tambang	ANTM
8	Bank Mandiri	BMRI
9	Bukit Asam	PTBA
10	Timah	TINS
11	Semen Baturaja	SMBR
12	Semen Indonesia	SMGR
13	Jasa Marga	JSMR
14	Garuda Indonesia	GIAA
15	Telkom	TLKM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

Lampiran 2: Audit Fee

No	Nama Perusahaan	Tahun	Audit Fee	Ln
1	Kimia farma	2017	20,625,852,383	23.7498
		2018	45,849,633,000	24.5486
		2019	108,034,329,000	25.4057
2	Perusahaan Gas Negara	2017	242,887,503,024	26.2159
		2018	245,896,863,980	26.2282
		2019	197,393,350,308	26.0085
3	Krakatau Steel	2017	33,864,912,000	24.2456
		2018	45,440,800,000	24.5397
		2019	185,322,556,000	25.9454
4	Bank Rakyat Indonesia	2017	163,839,000,000	25.8222
		2018	267,230,000,000	26.3114
		2019	291,150,000,000	26.3971
5	Bank Negara Indonesia	2017	50,868,000,000	24.6525
		2018	62,364,000,000	24.8563
		2019	73,272,000,000	25.0174
6	Bank Tabungan Negara	2017	92,021,000,000	25.2453
		2018	100,811,000,000	25.3365
		2019	113,041,000,000	25.4510
7	Aneka Tambang	2017	30,023,544,000	24.1252
		2018	68,879,696,000	24.9556
		2019	111,310,197,000	25.4356
8	Bank Mandiri	2017	3,728,299,000,000	28.9470
		2018	4,123,776,000,000	29.0478
		2019	4,220,894,000,000	29.0711
9	Bukit Asam	2017	86,068,000,000	25.1784
		2018	116,068,000,000	25.4774

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2019	220,654,000,000	26.1199
10	Timah	2017	75,490,000,000	25.0473
		2018	91,861,000,000	25.2435
		2019	114,218,000,000	25.4614
11	Semen Baturaja	2017	7,393,649,000	22.7239
		2018	644,929,000	20.2847
		2019	559,300,000	20.1422
12	Semen Indonesia	2017	96,903,822,000	25.2970
		2018	254,157,062,000	26.2612
		2019	198,766,000,000	26.0154
13	Jasa Marga	2017	48,819,165,000	24.6114
		2018	84,369,537,000	25.1585
		2019	102,914,000,000	25.3572
14	Garuda Giia	2017	171,406,389,504	25.8673
		2018	152,916,848,100	25.7532
		2019	120,617,309,158	25.5159
15	Telkom	2017	498,000,000,000	26.9339
		2018	823,000,000,000	27.4362
		2019	793,000,000,000	27.3991

Lampiran 3: Tipe Auditor

No	Nama Perusahaan	Tahun	TIPE AUDITOR (B4=1, NB4=0)
1	Kimia farma	2017	0
		2018	0
		2019	0
2	Perusahaan Gas Negara	2017	1
		2018	1
		2019	1
3	Krakatau Steel	2017	1
		2018	1
		2019	1
4	Bank Rakyat Indonesia	2017	1
		2018	1
		2019	1
5	Bank Negara Indonesia	2017	1
		2018	1
		2019	1
6	Bank Tabungan Negara	2017	1
		2018	1
		2019	1
7	Aneka Tambang	2017	1
		2018	1
		2019	1
8	Bank Mandiri	2017	1
		2018	1
		2019	1
9	Bukit Asam	2017	1
		2018	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2019	1
10	Timah	2017	1
		2018	1
		2019	1
11	Semen Baturaja	2017	0
		2018	0
		2019	0
12	Semen Indonesia	2017	1
		2018	1
		2019	1
13	Jasa Marga	2017	1
		2018	1
		2019	1
14	Garuda Giia	2017	1
		2018	0
		2019	1
15	Telkom	2017	1
		2018	1
		2019	1

© Hak

Lampiran 4: Ukuran Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Tahun	Total Asset	Ln
1	Kimia farma	2017	7,272,084,000,000	29.6151
		2018	11,329,091,000,000	30.0584
		2019	18,352,877,000,000	30.5408
2	Perusahaan Gas Negara	2017	111,160,320,407,328	32.3420
		2018	114,166,748,141,460	32.3687
		2019	102,391,380,884,216	32.2598
3	Krakatau Steel	2017	46,751,645,280,000	31.4759
		2018	51,497,483,440,000	31.5726
		2019	45,639,435,578,000	31.4518
4	Bank Rakyat Indonesia	2017	1,127,448,000,000,000	34.6587
		2018	1,296,898,000,000,000	34.7988
		2019	1,416,758,840,000,000	34.8871
5	Bank Negara Indonesia	2017	709,330,000,000,000	34.1953
		2018	808,572,000,000,000	34.3263
		2019	845,605,000,000,000	34.3711
6	Bank Tabungan Negara	2017	261,365,267,000,000	33.1969
		2018	306,436,194,000,000	33.3560
		2019	311,776,828,000,000	33.3733
7	Aneka Tambang	2017	28,798,640,000,000	30.9913
		2018	32,195,350,000,000	31.1028
		2019	30,194,910,000,000	31.0387
8	Bank Mandiri	2017	1,124,700,000,000,000	34.6563
		2018	1,202,250,000,000,000	34.7230
		2019	1,318,250,000,000,000	34.8151
9	Bukit Asam	2017	21,987,482,000,000	30.7215
		2018	24,172,933,000,000	30.8163

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2019	26,098,052,000,000	30.8929
10	Timah	2017	11,876,309,000,000	30.1056
		2018	15,220,685,000,000	30.3537
		2019	20,361,278,000,000	30.6447
11	Semen Baturaja	2017	5,060,337,000,000	29.2525
		2018	5,538,079,000,000	29.3427
		2019	5,571,270,000,000	29.3486
12	Semen Indonesia	2017	49,068,650,000,000	31.5242
		2018	50,783,836,000,000	31.5586
		2019	79,807,067,000,000	32.0106
13	Jasa Marga	2017	79,193,000,000,000	32.0029
		2018	82,419,000,000,000	32.0428
		2019	99,680,000,000,000	32.2330
14	Garuda Giia	2017	50,813,497,954,032	31.5592
		2018	59,755,727,667,140	31.7213
		2019	61,871,513,797,764	31.7561
15	Telkom	2017	198,484,000,000,000	32.9217
		2018	206,196,000,000,000	32.9598
		2019	221,208,000,000,000	33.0301

© Hak
Lampiran 5: Gearing Ratio

No	Nama Perusahaan	Tahun	Long Term Debt	Equity	Result
1	Kimia farma	2017	1,154,120,768,637	2,572,520,755,128	44.86
		2018	2,436,990,358,000	4,146,258,067,000	58.78
		2019	3,547,810,027,000	7,412,926,828,000	47.86
2	Perusahaan Gas Negara	2017	41,170,663,865,328	58,552,658,627,664	70.31
		2018	45,050,499,334,200	46,043,188,424,180	97.84
		2019	41,880,883,880,508	44,911,502,033,566	93.25
3	Krakatau Steel	2017	14,296,412,880	12,034,242,192	118.80
		2018	14,025,648,040	11,831,418,220	118.55
		2019	6,072,153,396	4,943,527,088	122.83
4	Bank Rakyat Indonesia	2017	42,356,028,000,000	168,007,778,000,000	25.21
		2018	57,218,646,000,000	185,275,331,000,000	30.88
		2019	58,093,509,000,000	208,784,336,000,000	27.82
5	Bank Negara Indonesia	2017	47,657,020,000,000	100,903,304,000,000	47.23
		2018	55,111,923,000,000	110,373,789,000,000	49.93
		2019	60,072,517,000,000	125,003,948,000,000	48.06
6	Bank Tabungan Negara	2017	23,479,778,000,000	21,663,434,000,000	108.38
		2018	28,031,478,000,000	23,840,448,000,000	117.58
		2019	37,068,587,000,000	23,836,195,000,000	155.51
7	Aneka Tambang	2017	6,086,900,714,000	17,163,118,565,000	35.47
		2018	8,185,053,080,000	18,448,366,291,000	44.37
		2019	6,768,250,162,000	18,133,419,175,000	37.32
8	Bank Mandiri	2017	42,474,294,000,000	170,006,132,000,000	24.98
		2018	51,447,677,000,000	184,960,305,000,000	27.82
		2019	55,197,924,000,000	209,034,525,000,000	26.41
9	Bukit Asam	2017	3,790,878,000,000	13,799,985,000,000	27.47
		2018	2,967,541,000,000	16,269,696,000,000	18.24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		2019	2,983,975,000,000	18,422,826,000,000	16.20
10	Timah	2017	3,144,688,000,000	6,045,331,000,000	52.02
		2018	2,436,908,000,000	6,148,352,000,000	39.64
		2019	2,412,290,000,000	5,258,405,000,000	45.87
11	Semen Baturaja	2017	978,649,421,000	3,412,826,283,000	28.68
		2018	1,620,450,782,000	3,473,671,056,000	46.65
		2019	1,428,000,232,000	3,482,293,092,000	41.01
12	Semen Indonesia	2017	10,219,040,520,000	30,046,032,639,000	34.01
		2018	9,988,702,000,000	32,615,315,000,000	30.63
		2019	31,674,891,000,000	33,891,924,000,000	93.46
13	Jasa Marga	2017	35,835,392,971,000	18,359,439,521,000	195.19
		2018	31,138,139,000,000	20,198,989,000,000	154.16
		2019	34,967,416,000,000	23,185,737,000,000	150.81
14	Garuda Giia	2017	12,122,738,257,152	12,235,908,313,488	99.08
		2018	6,532,434,897,480	9,200,418,275,280	71.00
		2019	6,626,629,929,776	10,006,569,464,426	66.22
15	Telkom	2017	40,978,000,000,000	112,130,000,000,000	36.55
		2018	42,632,000,000,000	117,303,000,000,000	36.34
		2019	45,589,000,000,000	117,250,000,000,000	38.88

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak
Lampiran 6: Kinerja Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Tahun	Earning After Tax	Total Asset	Result
1	Kimia farma	2017	331,707,917,461	7,272,084,000,000	4.56
		2018	401,792,808,948	11,329,091,000,000	3.55
		2019	15,890,439,000	18,352,877,000,000	0.09
2	Perusahaan Gas Negara	2017	3,440,674,298,496	111,160,320,407,328	3.10
		2018	5,243,503,930,800	114,166,748,141,460	4.59
		2019	1,568,856,873,770	102,391,380,884,216	1.53
3	Krakatau Steel	2017	-1,169,541,648,000	55,889,819,424,000	-2.09
		2018	-2,409,110,160,000	61,809,812,840,000	-3.90
		2019	-7,017,845,540,000	45,639,435,578,000	-15.38
4	Bank Rakyat Indonesia	2017	29,045,049,000,000	1,127,447,489,000,000	2.58
		2018	32,418,486,000,000	1,296,898,292,000,000	2.50
		2019	34,413,825,000,000	1,416,758,840,000,000	2.43
5	Bank Negara Indonesia	2017	13,770,592,000,000	709,330,084,000,000	1.94
		2018	15,091,763,000,000	808,572,011,000,000	1.87
		2019	15,508,583,000,000	845,605,208,000,000	1.83
6	Bank Tabungan Negara	2017	3,027,466,000,000	261,365,267,000,000	1.16
		2018	2,807,923,000,000	306,436,194,000,000	0.92
		2019	209,263,000,000	311,776,828,000,000	0.07
7	Aneka Tambang	2017	136,503,269,000	30,014,273,452,000	0.45
		2018	1,636,002,591,000	32,195,350,845,000	5.08
		2019	193,852,031,000	30,194,907,730,000	0.64
8	Bank Mandiri	2017	21,443,042,000,000	1,124,700,847,000,000	1.91
		2018	25,851,937,000,000	1,202,252,094,000,000	2.15
		2019	28,455,592,000,000	1,318,246,335,000,000	2.16
9	Bukit Asam	2017	4,547,232,000,000	21,987,482,000,000	20.68
		2018	5,121,112,000,000	24,172,933,000,000	21.19

Hak Cipta © UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2019	4,040,394,000,000	26,098,052,000,000	15.48
10	Timah	2017	502,417,000,000	11,876,309,000,000	4.23
		2018	531,349,000,000	15,117,948,000,000	3.51
		2019	-611,284,000,000	20,361,278,000,000	-3.00
11	Semen Baturaja	2017	146,648,432,000	5,060,337,247,000	2.90
		2018	76,074,721,000	5,538,079,503,000	1.37
		2019	30,073,855,000	5,571,270,204,000	0.54
12	Semen Indonesia	2017	1,650,006,251,000	49,068,650,213,000	3.36
		2018	3,085,704,000,000	50,783,836,000,000	6.08
		2019	2,371,233,000,000	79,807,067,000,000	2.97
13	Jasa Marga	2017	2,093,656,062,000	79,192,772,790,000	2.64
		2018	2,036,493,000,000	82,418,603,000,000	2.47
		2019	2,073,888,000,000	99,679,570,000,000	2.08
14	Garuda Indonesia	2017	-2,898,685,385,952	51,120,559,791,312	-5.67
		2018	-3,291,431,355,120	59,755,727,667,140	-5.51
		2019	89,672,524,790	61,871,513,797,764	0.14
15	Telkom	2017	32,701,000,000,000	198,484,000,000,000	16.48
		2018	26,979,000,000,000	206,196,000,000,000	13.08
		2019	27,592,000,000,000	221,208,000,000,000	12.47

Hak Cipta © 2019 UIN SUSKA RIAU

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7: Audit Capacity Stress

No	Nama Perusahaan	Tahun	KAP	Client	Partner	Result
1	Kimia farma	2017	Hadori sugiarto adi & rekan	7	11	0.64
		2018	Hadori sugiarto adi & rekan	7	11	0.64
		2019	Amir abadi jusuf, aryanto, mawar&rekan	46	19	2.42
2	Perusahaan Gas Negara	2017	Tanudireja, wibisana, rintis dan rekan	39	21	1.86
		2018	Tanudireja, wibisana, rintis dan rekan	38	21	1.81
		2019	Tanudireja, wibisana, rintis dan rekan	50	21	2.38
3	Krakatau Steel	2017	Purwanto, sungkoro dan surja	97	29	3.34
		2018	Purwanto, sungkoro dan surja	81	29	2.79
		2019	Tanudireja, wibisana, rintis dan rekan	50	21	2.38
4	Bank Rakyat Indonesia	2017	Purwanto, sungkoro dan surja	97	29	3.34
		2018	Purwanto, sungkoro dan surja	81	29	2.79
		2019	Purwanto, sungkoro dan surja	104	29	3.59
5	Bank Negara Indonesia	2017	Purwanto, sungkoro dan surja	97	29	3.34
		2018	Purwanto, sungkoro dan surja	81	29	2.79
		2019	Purwanto, sungkoro dan surja	104	29	3.59
6	Bank Tabungan Negara	2017	Purwanto, sungkoro dan surja	97	29	3.34
		2018	Purwanto, sungkoro dan surja	81	29	2.79
		2019	Purwanto, sungkoro dan surja	104	29	3.59
7	Aneka Tambang	2017	Tanudireja, wibisana, rintis dan rekan	39	21	1.86
		2018	Tanudireja, wibisana, rintis dan rekan	38	21	1.81
		2019	Tanudireja, wibisana, rintis dan rekan	50	21	2.38

Hak Cipta D
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8	Bank Mandiri	2017	Purwanto, sungkoro dan surja	97	29	3.34
		2018	Purwanto, sungkoro dan surja	81	29	2.79
		2019	Purwanto, sungkoro dan surja	104	29	3.59
9	Bukit Asam	2017	Purwanto, sungkoro dan surja	97	29	3.34
		2018	Purwanto, sungkoro dan surja	81	29	2.79
		2019	Tanudireja, wibisana, rintis dan rekan	50	21	2.38
10	Timah	2017	Tanudireja, wibisana, rintis dan rekan	39	21	1.86
		2018	Tanudireja, wibisana, rintis dan rekan	38	21	1.81
		2019	Tanudireja, wibisana, rintis dan rekan	50	21	2.38
11	Semen Baturaja	2017	Herman dody tanumihardja & rekan	11	3	3.67
		2018	Djoko, sidiq, dan indra	1	4	0.25
		2019	Djoko, sidiq, dan indra	2	4	0.50
12	Semen Indonesia	2017	Satrio bing eny & rekan	42	8	5.25
		2018	Satrio bing eny & rekan	27	8	3.38
		2019	Tanudireja, wibisana, rintis dan rekan	50	21	2.38
13	Jasa Marga	2017	Purwanto, sungkoro dan surja	97	29	3.34
		2018	Purwanto, sungkoro dan surja	81	29	2.79
		2019	Purwanto, sungkoro dan surja	104	29	3.59
14	Garuda Indonesia	2017	Satrio bing eny & rekan	42	8	5.25
		2018	Tanubrata sutanto fahmi	5	25	0.20
		2019	Tanudireja, wibisana, rintis dan rekan	50	21	2.38
15	Telkom	2017	Purwanto, sungkoro dan surja	97	29	3.34
		2018	Purwanto, sungkoro dan surja	81	29	2.79
		2019	Purwanto, sungkoro dan surja	104	29	3.59

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8: Pengungkapan CSR

No	Nama Perusahaan	Tahun	Item yang diungkapkan	Persentase
1	Kimia farma	2017	7	0.077
		2018	8	0.088
		2019	9	0.099
2	Perusahaan Gas Negara	2017	14	0.154
		2018	17	0.187
		2019	20	0.220
3	Krakatau Steel	2017	9	0.099
		2018	12	0.132
		2019	10	0.110
4	Bank Rakyat Indonesia	2017	12	0.132
		2018	11	0.121
		2019	15	0.165
5	Bank Negara Indonesia	2017	10	0.110
		2018	11	0.121
		2019	13	0.143
6	Bank Tabungan Negara	2017	13	0.143
		2018	16	0.176
		2019	16	0.176
7	Aneka Tambang	2017	20	0.220
		2018	21	0.231
		2019	15	0.165
8	Bank Mandiri	2017	22	0.242
		2018	18	0.198
		2019	16	0.176

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Bukit Asam	2017	16	0.176
		2018	19	0.209
		2019	22	0.242
10	Timah	2017	18	0.198
		2018	19	0.209
		2019	23	0.253
11	Semen Baturaja	2017	9	0.099
		2018	14	0.154
		2019	22	0.242
12	Semen Indonesia	2017	13	0.143
		2018	18	0.198
		2019	14	0.154
13	Jasa Marga	2017	10	0.110
		2018	12	0.132
		2019	14	0.154
14	Garuda Giia	2017	10	0.110
		2018	11	0.121
		2019	11	0.121
15	Telkom	2017	18	0.198
		2018	16	0.176
		2019	15	0.165

Lampiran 9: Perhitungan kualitas audit

2017

$\mu - \sigma = -2.666439324$ (batas bawah)
$\mu + \sigma = 10.4293921$ (batas atas)

No	Nama Perusahaan	ROA	Kualitas audit
		2017	
1	Kimia Farma	4.56139	1
2	PGN	3.09524	1
3	Krakatau Steel	-2.09258	1
4	BRI	2.57618	1
5	BNI	1.94135	1
6	BTN	1.15833	1
7	ANTAM	0.45479	1
8	MANDIRI	1.90655	1
9	Bukit Asam	20.681	0
10	Timah	4.23041	1
11	Semen Baturaja	2.898	1
12	SIG	3.36265	1
13	Jasa Marga	2.64375	1
14	Garuda INA	-5.67029	0
15	Telkom	16.4754	0
Rata-rata (μ)		3.88148	
Standar Deviasi (σ)		6.54792	

$\mu - \sigma = -2.427051841$ (batas bawah)
$\mu + \sigma = 10.28742465$ (batas atas)

No	Nama Perusahaan	ROA	Kualitas audit
		2018	
1	Kimia Farma	3.5465582	1
2	PGN	4.5928469	1
3	Krakatau Steel	-3.897618	0
4	BRI	2.4996938	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	BNI	1.8664711	1
6	BTN	0.9163157	1
7	ANTAM	5.0814871	1
8	MANDIRI	2.1502925	1
9	Bukit Asam	21.185315	0
10	Timah	3.51469	1
11	Semen Btुरaja	1.3736661	1
12	SIG	6.0761538	1
13	Jasa Marga	2.4709142	1
14	Garuda INA	-5.508144	0
15	Telkom	13.084153	0
Rata-rata (μ)		3.9301864	
Standar Deviasi (σ)		6.3572382	

$\mu - \sigma = -5.116221$ (batas bawah)
$\mu + \sigma = 8.324501644$ (batas atas)

No	Nama Perusahaan	ROA	Kualitas audit
		2019	
1	Kimia Farma	0.0865828	1
2	PGN	1.5322158	1
3	Krakatau Steel	-15.376714	0
4	BRI	2.4290531	1
5	BNI	1.8340217	1
6	BTN	0.0671195	1
7	ANTAM	0.6420024	1
8	MANDIRI	2.1585944	1
9	Bukit Asam	15.481592	0
10	Timah	-3.0021888	1
11	Semen Btुरaja	0.5398025	1
12	SIG	2.9712068	1
13	Jasa Marga	2.0805547	1
14	Garuda INA	0.1449335	1
15	Telkom	12.473328	0
Rata-rata (μ)		1.6041403	
Standar Deviasi (σ)		6.7203613	

Lampiran 10: Hasil Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Y
Mean	11.04888	0.844444	32.06610	64.49230	3.138601	2.677173	0.160928	0.777778
Median	11.04653	1.000000	31.75608	46.64952	2.158594	2.793103	0.153846	1.000000
Maximum	12.62540	1.000000	34.88715	195.1878	21.18531	5.250000	0.252747	1.000000
Minimum	8.747645	0.000000	29.25245	16.19716	-15.37671	0.200000	0.076923	0.000000
Std. Dev.	0.735072	0.366529	1.648258	43.74120	6.486589	1.101545	0.046749	0.420437
Observations	45	45	45	45	45	45	45	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11: Hasil uji kelayakan model regresi

Goodness-of-Fit Evaluation for Binary Specification								
Andrews and Hosmer-Lemeshow Tests								
Equation: UNTITLED								
Date: 06/25/21 Time: 19:17								
Grouping based upon predicted risk (randomize ties)								
	Quantile of Risk		Dep=0		Dep=1		Total Obs	H-L Value
	Low	High	Actual	Expect	Actual	Expect		
1	0.0180	0.0547	4	3.84881	0	0.15119	4	0.15713
2	0.0780	0.4327	4	3.60750	1	1.39250	5	0.15334
3	0.4368	0.5204	2	2.07583	2	1.92417	4	0.00576
4	0.5277	0.7845	1	1.72045	4	3.27955	5	0.45996
5	0.8039	0.8309	0	0.73360	4	3.26640	4	0.89836
6	0.8340	0.8983	1	0.71366	4	4.28634	5	0.13402
7	0.9435	0.9742	0	0.16718	4	3.83282	4	0.17447
8	0.9743	0.9821	1	0.10597	4	4.89403	5	7.70585
9	0.9885	0.9987	0	0.02414	4	3.97586	4	0.02429
10	0.9989	1.0000	0	0.00286	5	4.99714	5	0.00286
Total			13	13.0000	32	32.0000	45	9.71605
H-L Statistic			9.7160		Prob. Chi-Sq(8)		0.2855	
Andrews Statistic			30.6370		Prob. Chi-Sq(10)		0.0007	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12: Model regresi logistik yang terbentuk

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	30.59228	16.98186	1.801468	0.0716
X1	-7.021321	2.721034	-2.580387	0.0099
X2	-0.284663	2.350428	-0.121111	0.9036
X3	1.496231	0.889911	1.681327	0.0927
X4	-0.011353	0.018020	-0.630022	0.5287
X5	-0.100857	0.080680	-1.250090	0.2113
X6	-0.192612	0.542316	-0.355166	0.7225
X7	19.67613	19.73047	0.997246	0.3186
McFadden R-squared	0.462559	Mean dependent var	0.711111	
S.D. dependent var	0.458368	S.E. of regression	0.336796	
Akaike info criterion	1.001725	Sum squared resid	4.196966	
Schwarz criterion	1.322910	Log likelihood	-14.53882	
Hannan-Quinn criter.	1.121460	Deviance	29.07763	
Restr. deviance	54.10384	Restr. log likelihood	-27.05192	
LR statistic	25.02621	Avg. log likelihood	-0.323085	
Prob(LR statistic)	0.000751			
Obs with Dep=0	13	Total obs	45	
Obs with Dep=1	32			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13: Hasil Koefisien determinasi

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	30.59228	16.98186	1.801468	0.0716
X1	-7.021321	2.721034	-2.580387	0.0099
X2	-0.284663	2.350428	-0.121111	0.9036
X3	1.496231	0.889911	1.681327	0.0927
X4	-0.011353	0.018020	-0.630022	0.5287
X5	-0.100857	0.080680	-1.250090	0.2113
X6	-0.192612	0.542316	-0.355166	0.7225
X7	19.67613	19.73047	0.997246	0.3186
McFadden R-squared	0.462559	Mean dependent var	0.711111	
S.D. dependent var	0.458368	S.E. of regression	0.336796	
Akaike info criterion	1.001725	Sum squared resid	4.196966	
Schwarz criterion	1.322910	Log likelihood	-14.53882	
Hannan-Quinn criter.	1.121460	Deviance	29.07763	
Restr. deviance	54.10384	Restr. log likelihood	-27.05192	
LR statistic	25.02621	Avg. log likelihood	-0.323085	
Prob(LR statistic)	0.000751			
Obs with Dep=0	13	Total obs	45	
Obs with Dep=1	32			

Lampiran 14: Matrik Klasifikasi

Expectation-Prediction Evaluation for Binary Specification						
Equation: UNTITLED						
Date: 06/25/21 Time: 19:26						
Success cutoff: C = 0.5						
	Estimated Equation			Constant Probability		
	Dep=0	Dep=1	Total	Dep=0	Dep=1	Total
P(Dep=1)≤C	10	2	12	0	0	0
P(Dep=1)>C	3	30	33	13	32	45
Total	13	32	45	13	32	45
Correct	10	30	40	0	32	32
% Correct	76.92	93.75	88.89	0.00	100.00	71.11
% Incorrect	23.08	6.25	11.11	100.00	0.00	28.89
Total Gain*	76.92	-6.25	17.78			
Percent Gain**	76.92	NA	61.54			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15: Hasil uji simultan

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	30.59228	16.98186	1.801468	0.0716
X1	-7.021321	2.721034	-2.580387	0.0099
X2	-0.284663	2.350428	-0.121111	0.9036
X3	1.496231	0.889911	1.681327	0.0927
X4	-0.011353	0.018020	-0.630022	0.5287
X5	-0.100857	0.080680	-1.250090	0.2113
X6	-0.192612	0.542316	-0.355166	0.7225
X7	19.67613	19.73047	0.997246	0.3186
McFadden R-squared	0.462559	Mean dependent var	0.711111	
S.D. dependent var	0.458368	S.E. of regression	0.336796	
Akaike info criterion	1.001725	Sum squared resid	4.196966	
Schwarz criterion	1.322910	Log likelihood	-14.53882	
Hannan-Quinn criter.	1.121460	Deviance	29.07763	
Restr. deviance	54.10384	Restr. log likelihood	-27.05192	
LR statistic	25.02621	Avg. log likelihood	-0.323085	
Prob(LR statistic)	0.000751			
Obs with Dep=0	13	Total obs	45	
Obs with Dep=1	32			

Dependent Variable: Y

 Dependent Variable: Y
 Method: ML - Binary Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps)
 Date: 06/25/21 Time: 19:25
 Sample: 1 45
 Included observations: 45
 Convergence achieved after 7 iterations
 Coefficient covariance computed using observed Hessian

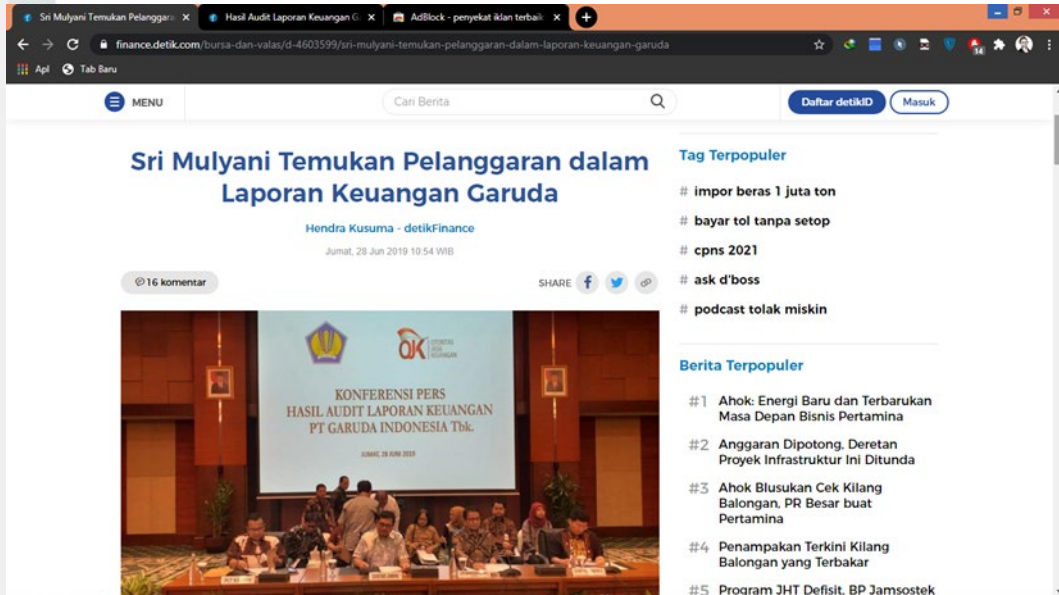
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16: Hasil uji parsial

Dependent Variable: Y				
Method: ML - Binary Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps)				
Date: 06/25/21 Time: 19:25				
Sample: 1 45				
Included observations: 45				
Convergence achieved after 7 iterations				
Coefficient covariance computed using observed Hessian				
Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	30.59228	16.98186	1.801468	0.0716
X1	-7.021321	2.721034	-2.580387	0.0099
X2	-0.284663	2.350428	-0.121111	0.9036
X3	1.496231	0.889911	1.681327	0.0927
X4	-0.011353	0.018020	-0.630022	0.5287
X5	-0.100857	0.080680	-1.250090	0.2113
X6	-0.192612	0.542316	-0.355166	0.7225
X7	19.67613	19.73047	0.997246	0.3186
McFadden R-squared	0.462559	Mean dependent var		0.711111
S.D. dependent var	0.458368	S.E. of regression		0.336796
Akaike info criterion	1.001725	Sum squared resid		4.196966
Schwarz criterion	1.322910	Log likelihood		-14.53882
Hannan-Quinn criter.	1.121460	Deviance		29.07763
Restr. deviance	54.10384	Restr. log likelihood		-27.05192
LR statistic	25.02621	Avg. log likelihood		-0.323085
Prob(LR statistic)	0.000751			
Obs with Dep=0	13	Total obs		45
Obs with Dep=1	32			

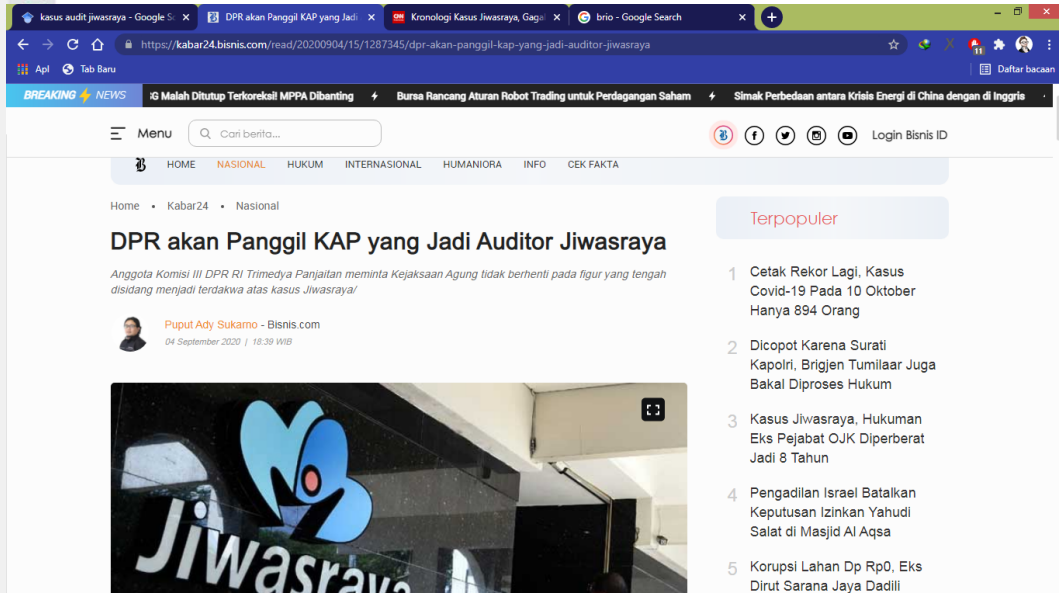
Lampiran 17: Fenomena 1



Link: <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4603599/sri-mulyani-temukan-pelanggaran-dalam-laporan-keuangan-garuda>

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18: Fenomena 2

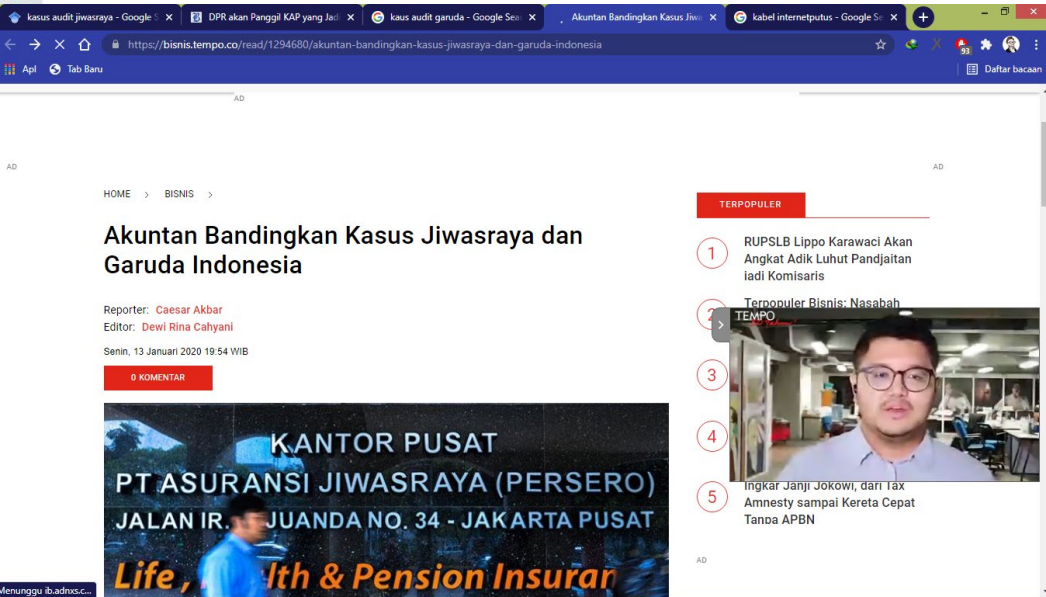


Link: <https://kabar24.bisnis.com/read/20200904/15/1287345/dpr-akan-panggil-kap-yang-jadi-auditor-jiwasraya>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19: Fenomena 3



Link: <https://bisnis.tempo.co/read/1294680/akuntan-bandingkan-kasus-jiwasraya-dan-garuda-indonesia>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00437/BEI.PSR/08-2021

Tanggal : 03 Agustus 2021

Kepada Yth. : Dr. Drs. H. Muh. Said MH., M.Ag., MM
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Suska Riau

Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Abdi Muttaqin

NIM : 11770313125

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Audit Fee, Tipe Auditor, Ukuran Perusahaan, Gearing Ratio, Kinerja Perusahaan, Audit Capacity Stress, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019)**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

Emon Sulaeman

Kepala Kantor Perwakilan Riau